



KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“Optimalisasi Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar oleh
Orang Terduga Tuberkulosis (TB) melalui Video Edukasi di
UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya**

Disusun oleh :

Nama	: Vizhla Nabilla, A.Md.Kes
NIP	: 200108172025052002
Jabatan	: Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
Instansi	: Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok	: IV
No. Presensi	: 37
Gelombang	: XVII

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Pengambilan Sputum Yang Baik Dan Benar
Oleh Orang Terduga Tuberkulosis Melalui Video Edukasi di
UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya
NAMA : Vizhla Nabilla, A.Md.Kes
NIP : 20010817 202505 2 002
PANGKAT/GOL : IIC
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
INSTANSI : Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya
KELAS/KELOMPOK : 17/IV
NO. PRESENSI : 37

Disahkan berdasarkan seminar aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
31 Oktober 2025 Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

Anna Febrina Sugiarti, M.E
NIP. 19920225 202203 2 002

Ika Heru Setyawan, S.Pd
NIP. 19830225 201012 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

Sariyadi, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
17 Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pengambilan Sputum Yang Baik Dan
Benar Oleh Orang Terduga Tuberkulosis (TB) Melalui
Video Edukasi di Puskesmas Sitiung IV Kabupaten
Dharmasraya
DISUSUN OLEH : Vizhla Nabilla, A.Md.Kes
KELAS/KELOMPOK : IV
NO. PRESENSI : 37
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampilan

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator.

Coach

Peserta

(Anna Febrina Sugiarti, M.E.)
NIP. 199202252022032002

(Vizhla Nabilla, A.Md.Kes)
NIP. 200108172025052002

Penguji

Mentor

(Ika Heru Setyawan, S.Pd)
NIP. 198302252010121001

(Ns. Lusi Nofitri, S.Kep)
NIP. 197711302002122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, rancangan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar oleh pasien terduga tuberculosi (TB) melalui Video Edukasi di Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya” dapat diselesaikan. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025 serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti Pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai – nilai “BerAkhlak” (Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif).

Selama Proses Rancangan Aktualisasi ini, penulis tidak terlepas dari peran serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran ;
2. Ibu Hj.Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM selaku kepala dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya;
3. Bapak Ika Heru Setyawan selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Ibu Anna Febriana Sugiarti, M.E. selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;
5. Ibu dr. Rahmi Hermades selaku kepala UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya yang selaku memberikan motivasi, dukungan, saran yang terbaik bagi penulis
6. Ibu Ns.Lusi Nofitri, S.Kep selaku mentor yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan terbaik bagi penulis;
7. Semua pihak yang terlibat yang telah terlibat dan membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Rancangan Aktualisasi. Semoga pelaksanaan aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025

Peserta

Vizhla Nabilla, A.Md.Kes
NIP. 20010817 202505 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	12
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	14
A. Deskripsi Core Isu “Belum optimalnya pengambilan sputum oleh orang terduga tuberkulosis (TB) di UPT Puskesmasn Sitiung IV”	14
B. Analisis Core Isu	16
C. Rumusan Isu	17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	19
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	49

B.	Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	20
C.	Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	49
D.	Capaian Penyelesaian Core Isu	49
E.	Manfaat terselesainya Core Isu	51
F.	Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		54
LAMPIRAN		54
DAFTAR PUSTAKA		174

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan penyebab isu utama dengan teknik USG	16
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	20
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	20
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS	47
Tabel. 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	50
Tabel. 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung UPT Puskesmas Sitiung IV	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sitiung IV	9
Gambar 2.3 Profil Peserta.....	12
Gambar 3.1 Slide BTA yang tidak memenuhi syarat.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran penting sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang mengamanatkan bahwa ASN harus dikelola berdasarkan sistem merit dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, akuntabilitas, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas (UU No. 20 Tahun 2023, Pasal 3).

Dalam konteks pelayanan kesehatan, salah satu wujud nyata implementasi peran ASN adalah meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium, khususnya dalam program pengendalian Tuberkulosis (TB). TB hingga saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Keberhasilan penegakan diagnosis sangat bergantung pada kualitas pengambilan sampel sputum. Kondisi ini juga menjadi perhatian khusus di UPT Puskesmas Sitiung IV, di mana upaya peningkatan mutu pengambilan spesimen sputum terus dilakukan sebagai bagian dari komitmen dalam menekan angka kasus TB, dilapangan sering ditemukan kendala, seperti pasien yang belum memahami cara pengambilan sputum yang benar, sehingga sampel yang dihasilkan tidak memenuhi standar pemeriksaan. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan

diagnosis sehingga hasil menjadi negatif palsu serta keterlambatan pengobatan. Berdasarkan profil kesehatan puskesmas sitiung iv pada tahun 2024, capaian target terduga TB hanya mencapai 148 orang, sedangkan target capaian untuk terduga TB 100% yang ditetapkan oleh seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 untuk wilayah Puskesmas Sitiung IV Adalah 243 target terduga.

Sejalan dengan amanat UU ASN tentang pentingnya pengembangan kompetensi dan inovasi ASN dalam memberikan pelayanan publik, diperlukan upaya kreatif dalam memberikan edukasi kepada pasien. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah melalui pembuatan video edukasi mengenai tata cara pengambilan sputum yang baik dan benar. Media video dipilih karena bersifat informatif, mudah dipahami, dapat diakses kapan saja, serta efektif meningkatkan pemahaman pasien.

Oleh karena itu, penulis Menyusun rancangan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Pengambilan Sputum Yang Baik Dan Benar Oleh Orang Terduga Tuberkulosis (TB) Melalui Video Edukasi Di UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam pemeriksaan TB, melalui optimalisasi pengambilan sputum dengan

menghadirkan media edukasi berupa video yang mudah dipahami oleh orang terduga TB.

2. Tujuan Khusus

- a. Pembuatan video edukasi pengambilan sputum yang baik dan benar
- b. Peningkatan pengetahuan orang terduga TB
- c. Penerapan Pengambilan sputum yang baik dan benar sesuai ketentuan
- d. Penerapan Nilai Berakhlak

C. Ruang Lingkup

1. Kegiatan

Pembuatan media edukasi berupa video tentang tata cara pengambilan sputum yang baik dan benar sesuai standar prosedur kesehatan.

Sosialisasi dan pemutaran video edukasi kepada pasien terduga TB saat proses pemeriksaan maupun saat konseling kesehatan. Monitoring pemahaman pasien terhadap tata cara pengambilan sputum melalui tanya jawab atau observasi langsung

2. Sasaran

- a. Pasien terduga Tuberkulosis yang berkunjung ke UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya.
- b. Petugas kesehatan (laboratorium, Dokter, Koordinator TB sebagai pendamping dalam pelaksanaan edukasi

3. Waktu

kegiatan dilaksanakan selama masa habituasi/aktualisasi berlangsung, yaitu pada bulan 10 September – 18 Oktober 2025.

4. Tempat

Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan di UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya, khususnya pada ruang laboratorium, ruang pelayanan , dan area edukasi pasien.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Instansi

Puskesmas Sitiung IV berdiri di wilayah yang dulunya merupakan daerah transmigrasi nasional sejak tahun 1982, terletak di perbatasan Kabupaten Dharmasraya dengan Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pembangunan puskesmas dimulai pada 13 September 2018 di Nagari Koto Gadang melalui dana pikir, kemudian dilanjutkan dengan dukungan dana APBD pada tahun 2019.

Selanjutnya, UPT Puskesmas Sitiung IV mulai beroperasi pada 17 Mei 2021, namun pada tahap awal masih berada di bawah naungan Puskesmas Koto Besar sebagai induk, mengingat wilayah kerja yang cukup luas. Kehadiran UPT Puskesmas Sitiung IV bertujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan dan memudahkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar.

Saat ini, UPT Puskesmas Sitiung IV melayani masyarakat di tiga nagari, yaitu Nagari Koto Gadang, Koto Laweh, dan Koto Ranah, dengan dukungan beberapa Poskesri dan Pustu sebagai jejaring. Sejak berdiri, Puskesmas ini diharapkan menjadi pelaksana pembangunan kesehatan di bidang promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, demi

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Koto Besar



Gambar 2.1 Gedung UPT Puskesmas Sitiung IV

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Puskesmas Sitiung IV berpedoman pada Permenkes Nomor 19 Tahun 2024, dengan tugas sebagai berikut:

a. Tugas

- Menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, dengan menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif di wilayah kerja.
- Mengkoordinasikan jejaring pelayanan kesehatan primer serta pemanfaatan sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

- Melaksanakan fungsi pendidikan bidang kesehatan, termasuk sebagai wahana program internsip tenaga kesehatan dan jejaring rumah sakit pendidikan sesuai ketentuan.

b. Fungsi

Adapun fungsi UPT Puskesmas Sitiung IV sesuai Permenkes No. 19 Tahun 2024 adalah:

- Fungsi dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) di Puskesmas Sitiung IV menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM), yang meliputi pemantauan dan analisis situasi kesehatan masyarakat, penyusunan perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan kewaspadaan dini terhadap penyakit, penyelenggaraan kegiatan promotif dan preventif, pemberdayaan serta advokasi kesehatan, hingga upaya menciptakan lingkungan dan masyarakat yang sehat
- Fungsi dalam Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP), Puskesmas juga menjalankan Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP) yang berorientasi pada pelayanan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, dan bermutu, dengan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, budaya, maupun spiritual. Pelayanan dilakukan dengan menjamin keselamatan pasien, menyelenggarakan rekam medis, serta mengoptimalkan sistem rujukan dan rujuk balik untuk memastikan kesinambungan layanan Kesehatan Visi dan Misi

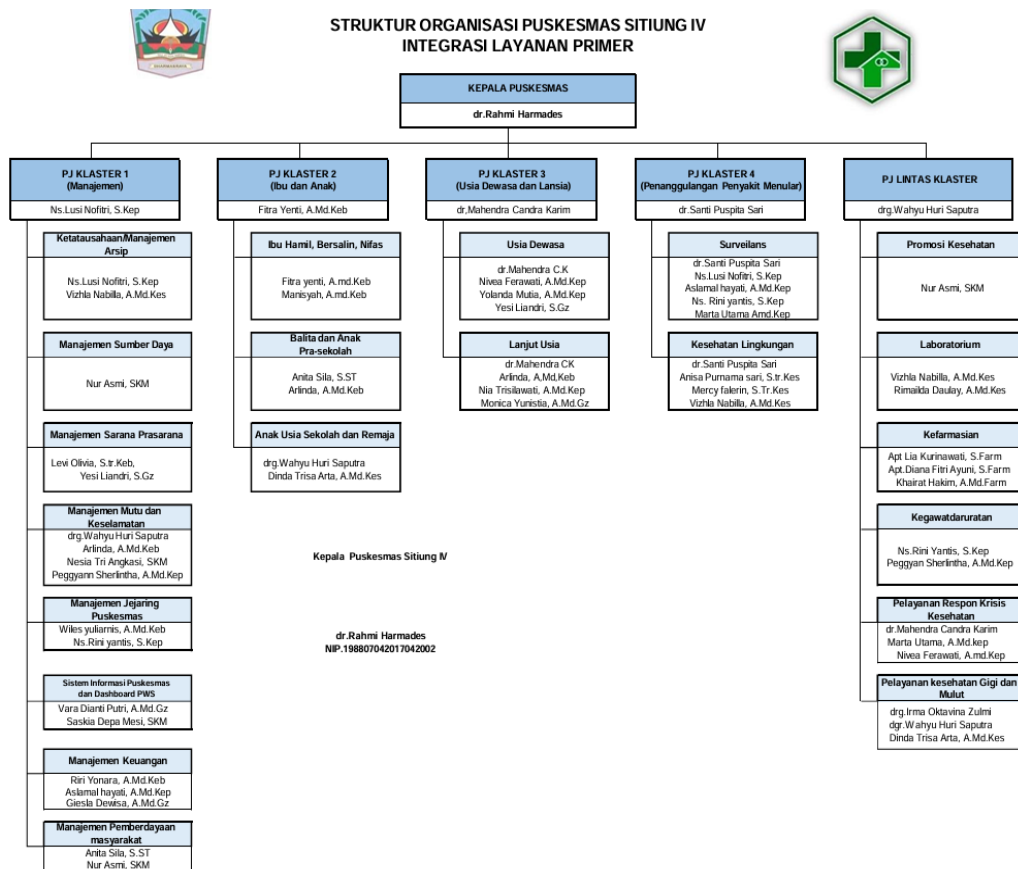
c. Visi Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya

“Dharmasraya Sejahtera Merata”

d. Misi Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya

1. Peningkatan kualitas Pendidikan dan Kesehatan dengan akses yang lebih luas serta layanan berkualitas bagi masyarakat
2. Penguatan ekonomi berbasis potensi local, dengan mendukung UMKM dan mengoptimalkan sumber daya daerah.
3. Pembangunan infrastruktur yang maju dan merata guna menopang pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan warga.
4. Pengelolaan lingkungan berkelanjutan dengan kebijakan Pembangunan ramah lingkungan.
5. Reformasi tata Kelola pemerintahan melalui digitalisasi layanan public dan biokrasi yang transparan
6. Peningkatan ekonomi Masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD), demi mendorong kemandirian finansial daerah

2. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sitiung IV

3. Nilai- nilai organisasi

a. Humanis

Prinsip atau pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian utama dalam organisasi. Menekankan penghargaan terhadap martabat, kebutuhan, potensi, dan kesejahteraan setiap individu yang terlibat di dalamnya, baik sebagai pegawai, pimpinan, maupun masyarakat penerima layanan.

b. Cekatan

Sikap cepat, tanggap, dan sigap dalam bekerja serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kebutuhan organisasi.

c. Smart.

Prinsip yang menekankan bahwa organisasi maupun individu di dalamnya harus bekerja dengan cerdas, terukur, efisien, dan berbasis strategi untuk mencapai tujuan.

d. Inovatif

Kemampuan organisasi dan individu di dalamnya untuk menciptakan gagasan baru, cara kerja baru, atau solusi kreatif yang memberikan manfaat lebih baik dibandingkan sebelumnya.

e. Terdepan dalam pelayanan dengan 4B

1. Beri Sapaan

Memberikan salam, senyum, atau ucapan ramah kepada masyarakat/pengguna layanan sebagai bentuk penghargaan, keramahan, dan kesopanan dalam interaksi pelayanan.

2. Beri Arah

Tindakan petugas pelayanan dalam memberikan petunjuk, informasi, atau penjelasan yang jelas kepada masyarakat agar proses pelayanan berjalan lancar, tertib, dan sesuai prosedur.

3. Beri Pelayanan

Segala bentuk tindakan, perhatian, dan bantuan yang diberikan tenaga kesehatan kepada pasien untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya, baik secara medis maupun non-medis.

4. Beri Kenyamanan

Upaya petugas kesehatan untuk menciptakan suasana aman, tenang, ramah, dan manusiawi sehingga pasien merasa dihargai, diperhatikan, serta tidak terbebani selama proses pelayanan.

B. Profil Peserta

Penulis merupakan salah satu alumni dari salah satu perguruan tinggi Poaltekes kemenkes Jambi jurusan teknologi laboratorium medis yang mengawali pendidikan pada tahun 2019 dan berhasil menyelesaikan tempat waktu yaitu tahun 2022. Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis :



Gambar 2.3 Profil Peserta

Nama : Vizhla Nabilla, A.Md.Kes

NIP : 200108172025052002

Jabatan : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil

Unit Kerja : UPT Puskesmas Sitiung IV

Instansi : Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya

Tugas Pokok Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil pada dasarnya mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 08 Tahun 2006 tentang tugas pokok yaitu Melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium kesehatan sesuai dengan jenjang jabatannya yang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan
2. mempersiapkan pasien secara sederhana
3. mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/sampel di lapangan
4. menerima spesimen/sampel
5. mengambil spesimen/sampel dengan tindakan sederhana
6. mengambil spesimen/sampel di lapangan secara sederhana
7. mempersiapkan pengiriman spesimen/sampel rujukan
8. mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana
9. mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus
10. membuat sediaan
11. mewarnai sediaan
12. mempersiapkan spesimen/sampel secara sederhana
13. melakukan penanganan dan pengolahan specimen sampel secara khusus

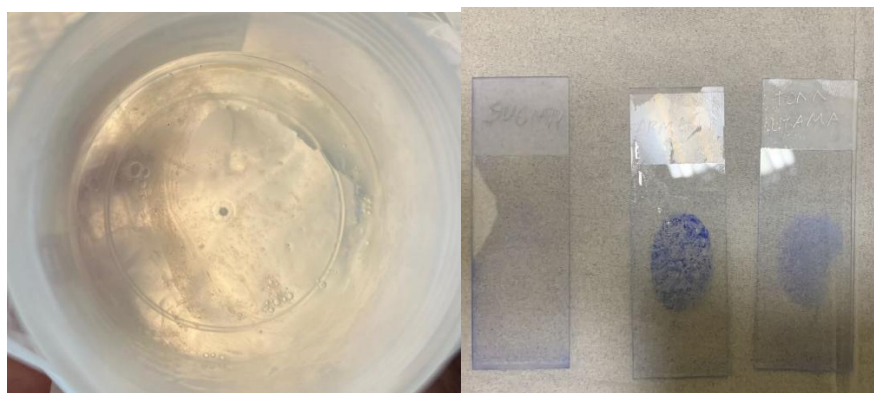
BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu “Belum optimalnya pengambilan sputum oleh orang terduga tuberkulosis (TB) di UPT Puskesmasn Sitiung IV”

a. Data dan Fakta

Pada pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) banyak masalah yang terjadi seperti terhambatnya pemeriksaan, tertunda pemeriksaan, tidak bisa dikeluarkan hasil pemeriksaan dan hasil negatif palsu. Banyak masyarakat belum mengerti untuk pengambilan sputum yang benar, sehingga sampel yang sudah ditampung tidak dapat diperiksa atau tidak memenuhi syarat. capaian target terduga TB tahun 2024 baru mencapai 148 dari target 243. Hal tersebut menjadi perhatian Puskesmas sitiung 4 untuk meningkatkan kualitas spesimen terhadap pasien sehingga pasien mendapatkan pelayanan Kesehatan dan diagnosa dengan tepat.



Gambar 3.1 Slide BTA yang tidak memenuhi syarat

b. Dampak

Jika isu tidak segera diselesaikan maka akan menjadi dampak buruk bagi petugas laboratorium dan pasien,

- Dampak bagi petugas laboratorium mengalami beban kerja lebih besar, kesulitan mencapai target program, serta berisiko menurunnya kinerja pelayanan karna hasil negatif palsu dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas menurun.
- Dampak bagi pasien dan keluarga akan mengalami kerugian karena penyakit TB yang terlambat ditangani membutuhkan biaya pengobatan lebih besar, waktu pemulihan lebih lama, serta berdampak pada produktivitas kerja dan meningkatnya risiko penyebaran TB di lingkungan karena keterlambatan pemutusan rantai penularan.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

keterkaitan isu tersebut dengan mata pelatihan agenda III yaitu berkaitan dengan manajemen ASN tentang pengelolaan Kinerja. ahli teknologi laboratorium medis (ATLM) melaksanakan tugas jabatan salah satunya pengambilan sputum yang baik dan benar oleh orang terduga TB merupakan salah satu institusi dari Permasalahan ini menekankan pentingnya pengelolaan kinerja ASN melalui pembinaan kompetensi, evaluasi rutin, dan pemantauan prosedur agar pelayanan kesehatan lebih efektif dan tepat sasaran

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan analisis isu dengan metode APKL, Maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah isu nomor satu ‘Belum optimalnya pengambilan sputum yang baik dan benar oleh orang terduga tuberkulosis di UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya’. Isu ini kemudian dicari penyebab utamanya, dan didapatkan tiga penyebab :

1. Kurangnya edukasi dan pemahaman pasien mengenai teknik pengambilan sputum yang benar
2. Tidak adanya fasilitas khusus untuk pengambilan sputum di puskesmas
3. Kurangnya arahan atau pengawasan tenaga kesehatan

Tabel 3.2 Penetapan penyebab isu utama dengan teknik USG

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Kurangnya edukasi dan pemahaman pasien mengenai teknik pengambilan sputum yang benar	4	4	4	12	I
2	Tidak adanya fasilitas khusus untuk pengambilan sputum di puskesmas	3	3	4	10	III
3	Kurangnya arahan atau pengawasan tenaga kesehatan	3	4	4	11	II

Keterangan :

1 = Sangat kecil

2 = Kecil

3 = Sedang

4 = Besar

5 = Sangat besar

Berdasarkan Analisa penetapan penyebab isu utama menggunakan Teknik USG terdapat nilai tertinggi pada point 1 yaitu U mendapatkan nilai 4, S mendapatkan nilai 4, G mendapatkan nilai 4

C. Rumusan Isu

1) Fokus

Pembuatan media edukasi berupa video tentang tata cara pengambilan sputum yang baik dan benar sesuai standar prosedur kesehatan. Sosialisasi dan pemutaran video edukasi kepada pasien terduga TB saat proses pemeriksaan maupun saat konseling kesehatan. Monitoring pemahaman pasien terhadap tata cara pengambilan sputum melalui tanya jawab atau observasi langsung

2) Lokus

Pasien terduga Tuberkulosis yang berkunjung ke UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya. Petugas kesehatan (laboratorium, Dokter, Koordinator TB sebagai pendamping dalam pelaksanaan edukasi.

3) Waktu Pelaksanaan

kegiatan dilaksanakan selama masa habituasi/aktualisasi berlangsung, yaitu pada bulan 10 September – 18 Oktober 2025

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah “**Video edukasi**”. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
2. Mencari referensi video dan materi pengambilan sputum yang baik dan benar
3. Membuat video edukasi
4. Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar diperbaiki jika ada kesalahan
5. Melaksanakan Sosialisasi terhadap petugas, pasien dan keluarga pasien pengambilan spesimen yang baik dan benar
6. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang spesimen setelah kegiatan berjalan.
7. Membuat Laporan kepada pimpinan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktulisasi

Rencana jadwal kegiatan di UPT Puskesmas Sitiung IV disusun untuk memandu pelaksanaan kegiatan aktualisasi agar terarah, terukur, dan selesai sesuai waktu yang telah ditetapkan. Terdapat perubahan waktu pada pelaksanaan kegiatan 3 karena proses pembuatan video edukasi dapat diselesaikan lebih cepat dari rencana awal. Hal ini memungkinkan kegiatan selanjutnya, seperti sosialisasi dan penyusunan laporan, dilakukan lebih awal tanpa mengurangi kualitas hasil kegiatan.

Berikut jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan :

Tabel. 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Melakukan konsultasi awal dengan mentor(10 s/d 14 September 2025)							
2.	Kegiatan Ke-2 Mencari referensi video dan materi (10 s/d 14 September 2025)							
3.	Kegiatan Ke-3 Membuat Video edukasi (14 s/d 23 September 2025)							
4.	Kegiatan Ke-4 Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar di perbaiki jika ada kesalahan (23 s/d 24 September 2025)							
5.	Kegiatan ke-6 Melaksanakan sosialisasi terhadap petugas, pasien dan keluarga (24 s/d 18 Oktober 2025)							
6.	Kegiatan Ke-7 Melakukan monitoring dan evaluasi tentang spesimen (24 Oktober s/d 18 oktober 2025)							
7.	Kegiatan Ke-7 Laporan kepada pimpinan (20 s/d 25 Oktober 2025)							

2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil, UPT Puskesmas Sitiung IV
Identifikasi Isu	: 1. Pengambilan Sputum yang baik dan benar oleh orang terduga TB 2. Penerimaan dan Pemakaian Reagen. 3. Identitas Pasien Terhadap Wadah Sampel
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya Pengambilan sputum yang baik dan benar oleh orang terduga TB sampai dengan tahun 2025
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Pengambilan Sputum yang baik dan benar oleh orang terduga Tuberkulosis (TB) Melalui video edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV, Kabupaten Dharmasraya. Gagasan tersebut terkait dengan <i>Manajemen ASN</i> dan Smart ASN.

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	10.
1	Melakukan konsultasi awal dengan mentor	Membuat janji Temu	Tersedianya Jadwal konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan), Saya membuat janji temu dengan mentor terlebih dahulu untuk menghargai waktu dan memudahkan proses konsultasi. 2. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas), Saya memastikan jadwal janji temu jelas, sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan 3. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), membuat janji temu dengan mentor sebagai persiapan meningkatkan kemampuan saya secara optimal. 4. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif), Saya menghargai waktu dan kesibukan mentor dengan sopan dan tepat waktu	1. Kepala Puskesmas: dr. Rahmi Harmades 2. Mentor selaku coordinator TB : Ns.Lusi Nofitri, S.Kep	Ya, Penjadwalan janji temu dengan mentor apabila terdapat perbedaan waktu, kesibukan, atau komunikasi yang kurang efektif antara peserta dan mentor	Melakukan komunikasi dengan sopan dan terbuka kepada mentor untuk menentukan waktu yang disepakati bersama	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), Penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang rinci, terdokumentasi, dan siap dipertanggungjawabkan kepada pimpinan untuk Masyarakat melalui UPT Puskesmas Sitiung IV 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Menunjukkan kemampuan profesional dalam menyusun tujuan kegiatan sesuai standar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				5. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Saya menyesuaikan waktu dan metode konsultasi sesuai kondisi mentor 6. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya membangun komunikasi yang baik dengan mentor dalam membuat janji temu. 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara), Saya membuat janji temu sesuai arahan mentor mengikuti ketentuan jadwal yang telah ditetapkan				medis, termasuk prosedur pengambilan sputum. 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Fokus pada manfaat bagi pasien, memastikan kegiatan edukasi bisa dipahami karna adanya solutif 4. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan),
		konsultasi kegiatan aktualisasi	Tersedianya catatan rencana kegiatan aktualisasi	1. Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Saya memastikan hasil diskusi mendukung tercapainya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menyampaikan laporan atau rencana kegiatan dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. 3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya memahami materi dan prosedur kegiatan agar diskusi berjalan efektif. 4. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), Saya menghargai pendapat mentor dan rekan dalam berdiskusi secara sopan 5. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan				Menyesuaikan rencana kegiatan dengan masukkan mentor dan kondisi lapangan di Puskesmas, misal menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu pelayanan rutin. 5. Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis), Terbuka menerima masukan mentor dan berdiskusi untuk memulai merancang suatu kegiatan dan menimbulkan kerja sama dari puskesmas untuk masyarakat. 6. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Menjaga komunikasi positif untuk mendapatkan arahan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				negara), Saya berkomitmen mengikuti arahan mentor demi keberhasilan aktualisasi kegiatan. 6. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam mengadopsi perubahan), Saya menyesuaikan usulan dan ide dengan masukan mentor untuk perbaikan kegiatan. 7. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya bekerja sama dengan mentor dan rekan untuk merumuskan langkah kegiatan berikutnya.				untuk Langkah yang akan diambil mewujudkan puskesmas tercapai program TB. 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Menunjukkan kepatuhan dalam penyusunan rencana pembuatan video edukasi pengambilan sputum, menjaga nama baik Puskesmas dengan sikap disiplin dalam setiap proses konsultasi dan mendukung program pengendalian TB melalui penyusunan materi edukasi sesuai standar pelayanan kesehatan
		Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya	Tersedianya catatan arahan pelaksanaan penulisan aktualisasi	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menindaklanjuti setiap arahan mentor dengan penuh tanggung jawab agar rencana final dapat dipertanggungjawabkan 2. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan bertindak proaktif), saya menyesuaikan rencana dan strategi sesuai saran serta kondisi lapangan agar kegiatan lebih efektif 3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memahami dan melaksanakan arahan mentor agar langkah yang diambil sesuai standar teknis dan prosedur yang berlaku				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				4. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan arahan yang diberikan menjadi pedoman untuk memilih referensi yang bermanfaat bagi pasien dan pelayanan kesehatan 5. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya bekerja sama dengan mentor dalam menentukan langkah kegiatan selanjutnya 6. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai selama proses konsultasi arahan dengan mentor 7. Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila dan setia pada pemerintahan yang sah), saya mengikuti arahan mentor dengan penuh komitmen sebagai bentuk kesetiaan pada instansi dan menjaga nama baik Puskesmas dalam mendukung program TB				
2	Mencari referensi video dan materi	Mengumpulkan literatur dan panduan resmi	Tersedia link literatur panduan resmi	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya memastikan literatur yang dikumpulkan berasal dari sumber resmi sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memahami cara mengakses literatur dengan benar agar hasil kumpulan sesuai standar teknis	1. Kepala Puskesmas: dr. Rahmi Harmades 2. Mentor selaku Koordinator TB : Ns.Lusi Nofitri, S.Kep 3. Calon Koordinator TB 2026 : Nivea Ferawati, A.Md.Kes	Perbedaan pendapat dalam menentukan video atau materi mana yang paling relevan untuk digunakan	Melakukan komunikasi terbuka dan jelas dengan mentor atau rekan kerja mengenai tujuan pencarian referensi.	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), Memastikan materi video dan literatur dari sumber terpercaya dan valid. 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya mengumpulkan literatur yang relevan untuk mendukung penyusunan materi edukasi yang bermanfaat bagi pasien 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya mengutamakan literatur resmi dari Kemenkes atau instansi pemerintah sebagai bentuk dedikasi menjaga nama baik Puskesmas sesuai aturan 5. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), saya menyesuaikan metode pencarian literatur baik secara daring maupun luring sesuai ketersediaan sumber 6. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) saya bekerja sama dengan mentor atau rekan kerja dalam mencari sumber literatur yang tepat 7. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik dengan pihak yang membantu pencarian literatur agar proses berjalan lancar dan saling menghargai				yang selalu berubah), Menyeleksi materi sesuai standar medis pengambilan sputum. 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Materi mudah dipahami pasien dan keluarga di Puskesmas Sitiung IV. 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Menggunakan materi edukasi yang valid untuk menjaga nama baik dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas. 5. Harmonis (Saling peduli dan menghargai perbedaan), Berbagi hasil referensi dengan rekan agar proses belajar berjalan kolaboratif 6. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), Menyesuaikan referensi dengan kebutuhan kegiatan dan perkembangan informasi terbaru. 7. Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis),
		Menyeleksi video tutorial	Tersedianya Daftar video tutorial yang valid	1. Akuntabel (Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien), saya memastikan video yang diseleksi berasal dari sumber terpercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan	
				2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya menilai isi video berdasarkan standar teknis dan prosedur pengambilan sputum yang benar 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memilih video yang kontennya mudah dipahami dan bermanfaat bagi pasien maupun petugas kesehatan 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menggunakan video dari sumber resmi atau yang sesuai dengan kebijakan instansi agar menjaga nama baik Puskesmas 5. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), saya menyesuaikan pemilihan video dengan kebutuhan lapangan dan perkembangan informasi terbaru 6. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya menyeleksi video tutorial bersama tim secara kerja sama untuk menghasilkan materi yang berkualitas 7. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan Suka menolong orang lain) Saya menyeleksi video tutorial dengan mempertimbangkan masukan rekan kerja dan menjaga kerja sama tim					Berdiskusi dengan mentor atau rekan untuk memilih materi yang paling tepat
		Mengevaluasi kelayakan materi/ video	Tersedianya Catatan evaluasi	1) Berorientasi Pelayanan(memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya mengevaluasi kelayakan materi/video agar yang dipilih benar-benar bermanfaat dan mudah dipahami oleh masyarakat.					

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menilai materi/video berdasarkan kriteria yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. 3) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya menggunakan pedoman resmi dan literatur terbaru sebagai dasar dalam mengevaluasi kelayakan materi/video. 4) Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), Saya menghargai masukan rekan kerja dalam proses evaluasi kelayakan materi/video. 5) Loyal (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya memastikan materi/video yang layak dipilih sejalan dengan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan. 6) Adaptif (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), Saya menyesuaikan evaluasi kelayakan materi/video dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sasaran audiens. 7) Kolaboratif Saya melibatkan tim terkait dalam mengevaluasi kelayakan materi/video agar hasilnya lebih objektif.				
3	Membuat Video edukasi	Menyusun daftar materi	Tersedianya Materi	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas	1. Kepala Puskesmas: dr. Rahmi Harmades	Perbedaan ide dan konsep video	Melakukan evaluasi bersama	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
			referensi siap	tinggi), saya menyusun daftar materi secara rinci, jelas, dan sesuai pedoman resmi sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memilih materi yang sesuai standar teknis pengambilan sputum agar akurat dan bermanfaat 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya menyusun daftar materi dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami pasien maupun petugas 4. Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah), saya menggunakan sumber resmi dari Kemenkes dan instansi terkait dalam penyusunan materi sebagai bentuk dukungan pada program TB dan menjaga nama baik Puskesmas 5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan daftar materi dengan kondisi lapangan, kebutuhan edukasi, serta perkembangan informasi terbaru 6. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya melibatkan mentor dan rekan kerja dalam penyusunan materi agar hasilnya lebih lengkap dan tepat sasaran 7. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya dan), saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan saat penyusunan materi	2. Mentor selaku Koordinator TB : Ns.Lusi Nofitri, S.Kep 3. Calon Koordinator TB 2026 : Nivea Ferawati, A.Md.Kep 4. Apoteker : Apt.Diana Putri Ayuni	Terjadi saat anggota tim atau mentor memiliki pandangan berbeda mengenai isi, gaya penyajian, atau pesan utama yang ingin disampaikan dalam video	setelah video selesai, untuk memperbaiki proses di kegiatan berikutnya	bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), Skrip dibuat rinci, jelas, dan terdokumentasi. 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Skrip sesuai standar teknis dan medis. Menunjukkan kemampuan membuat skrip berdasarkan ketentuan yang diharuskan agar mudah dipahami dan layak bagi pasien 3. Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Video edukasi dibuat dengan tujuan agar pasien, keluarga pasien, dan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Dengan tersedianya media edukasi yang dapat diakses secara luas, kualitas layanan kesehatan menjadi lebih efektif dan bermanfaat langsung bagi masyarakat, terutama dalam mendukung deteksi dan penanganan TB yang lebih baik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				agar tercipta kerja sama yang nyaman.				4. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), Menyesuaikan skrip dan merekam video sesuai dengan kondisi lapangan, misal Lokasi pengambilan video dan penetapan mengedit tema yang dipilih dan kesiapan alat
		Menyusun skrip	Tersedianya Skrip video	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya membuat skrip yang rinci, jelas, dan sesuai pedoman resmi sehingga dapat dipertanggung jawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memastikan isi skrip sesuai standar teknis medis pengambilan sputum agar akurat dan bermanfaat 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya merancang skrip dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami pasien maupun petugas kesehatan 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya berpedoman pada kebijakan instansi dan menggunakan sumber resmi sehingga skrip mendukung program TB serta menjaga nama baik Puskesmas 5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) , saya menyesuaikan isi skrip dengan kondisi lapangan dan masukan dari mentor agar lebih relevan dan aplikatif 6. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya menyusun skrip bersama mentor atau rekan kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan tepat sasaran				5. Harmonis (Saling peduli dan menghargai perbedaan), Kegiatan pembuatan video melibatkan koordinasi yang baik antara berbagai unit terkait di Puskesmas Sitiung IV, seperti laboratorium, perawat, dan staf administrasi. Dengan harmonisasi kerja ini, materi yang disampaikan menjadi selaras, lengkap, dan tidak menimbulkan kebingungan bagi masyarakat atau petugas lain. 6. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Proses pembuatan video dilakukan sesuai arahan pimpinan Puskesmas dan pedoman yang berlaku, menunjukkan kesetiaan pada tugas,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				7. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), saya menjaga komunikasi yang sopan, terbuka, dan menghargai pendapat saat proses penyusunan skrip berlangsung				integritas organisasi, dan komitmen untuk mendukung program pelayanan kesehatan secara konsisten
		Menentukan lokasi dan alat perekaman	Tersedianya dokumentasi Lokasi dan alat	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya memastikan lokasi dan alat perekaman dipilih sesuai kebutuhan sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya akan memilih Lokasi,tema yang tepat dan menggunakan alat perekaman sesuai standar agar hasil video berkualitas 3. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya akan menyesuaikan lokasi dan alat perekaman dengan kondisi lapangan serta keterbatasan yang ada 4. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya akan bekerja sama dengan tim atau rekan kerja dalam mempersiapkan lokasi dan alat agar kegiatan berjalan lancar 5. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai saat menentukan lokasi maupun penggunaan alat perekaman. 6. Berorientasi pelayanan (elakukan perbaikan tiada henti), Saya memilih lokasi yang nyaman, mudah diakses, dan alat perekaman yang berkualitas agar				7. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), melibatkan kerja sama di Puskesmas Sitiung IV, mulai dari perencanaan, pengambilan gambar, penyusunan naskah, hingga editing video. Kolaborasi ini memastikan konten yang dihasilkan lengkap, akurat, dan siap digunakan sebagai media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman masyarakat tentang pengambilan spesimen sputum yang benar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				hasil rekaman jelas dan bermanfaat bagi Masyarakat 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Saya menentukan lokasi dan alat perekaman sesuai arahan mentor/pimpinan serta mengikuti ketentuan yang berlaku di unit kerja				
		Melakukan perekaman video	Tersedianya dokumentasi proses perekaman	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya akan memastikan proses perekaman terdokumentasi dengan baik sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya akan melakukan perekaman sesuai skrip agar menghasilkan video yang berkualitas 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya akan membuat video dengan penyampaian yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pasien dan petugas 4. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya akan menyesuaikan proses perekaman dengan kondisi menggunakan fitur canva agar bisa jadi gambar animasi 5. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya akan bekerja sama dengan tim dalam proses perekaman 6. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				belakangnya), saya akan menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai saat perekaman berlangsung 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya akan melakukan perekaman video sesuai arahan pimpinan dengan konsisten agar menjaga nama baik puskesmas				
4	Menunjukkan hasil perekaman dan skrip	Menunjukkan hasil perekaman dan skrip	Tersedianya hasil perekaman	1. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya memastikan hasil perekaman dan skrip yang ditunjukkan mudah dipahami sehingga bermanfaat bagi pasien maupun petugas kesehatan. 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya menyajikan hasil perekaman dan skrip dengan jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan mentor. 3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya menampilkan isi video yang sesuai prosedur pengambilan sputum yang benar, menunjukkan kemampuan teknis secara profesional. 4. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menyampaikan hasil kepada mentor dengan sikap sopan, terbuka, dan menghargai setiap masukan. 5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan isi skrip dan video	1. Kepala Puskesmas: dr. Rahmi Harmades 2. Mentor selaku Koordinator TB : Ns. Lusi Nofitri, S.Kep 3. Calon Koordinator TB 2026 : Nivea Ferawati, A.Md.Kes	Kesalahpahaman Komunikasi Potensi konflik muncul jika penjelasan atau koreksi dari mentor kurang dipahami oleh peserta, atau peserta salah menafsirkan arahan yang diberikan	Bersikap Terbuka terhadap Kritik dan Saran Menganggap koreksi sebagai bagian dari proses pembelajaran, bukan bentuk penilaian pribadi	1. Kolaboratif (erbuca dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Terbuka menerima masukan mentor dan berdiskusi untuk perbaikan dan menimbulkan kerja sama dari puskesmas untuk Masyarakat 2. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif.), Menjaga komunikasi positif agar revisi diterima semua pihak. 3. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Menyesuaikan konten sesuai masukan mentor. 4. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), Revisi terdokumentasi dan dapat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				sesuai masukan mentor agar hasil akhir lebih berkualitas. 6. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.), saya berkoordinasi dan berdiskusi dengan mentor atau rekan kerja untuk menyempurnakan hasil perekaman dan skrip agar lebih tepat sasaran dan berkualitas 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyampaikan hasil perekaman dan skrip sesuai arahan mentor serta mengikuti ketentuan instansi sebagai bentuk dukungan terhadap program Puskesmas				dipertanggungjawabkan kepada pimpinan Puskesmas 5. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Menunjukkan kemampuan profesional dalam membuat video edukasi pengambilan sputum sesuai ketentuan yang memenuhi syarat, agar memudahkan pemahaman dan pengetahuan pasien 6. Berorientasi
		Mendapatkan saran perbaikan konten	Tersedia catatan revisi video sesuai saran	1. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya menerima saran perbaikan konten dan teknik agar video edukasi lebih mudah dipahami oleh pasien serta memberi manfaat maksimal 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya mencatat setiap masukan dari mentor secara jelas dan memperbaikinya agar hasil video dapat dipertanggungjawabkan 3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memastikan setiap revisi sesuai dengan standar teknis dan prosedur pengambilan sputum yang benar 4. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menghargai setiap arahan yang diberikan dengan sikap sopan, terbuka, dan penuh rasa hormat				Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Kegiatan konsultasi ini dilakukan agar setiap materi edukasi dan prosedur pengambilan spesimen sputum yang dibuat lebih akurat dan bermanfaat bagi pasien dan masyarakat. Dengan adanya koreksi dari mentor, pelayanan kesehatan yang diberikan menjadi lebih tepat, aman, dan sesuai standar. 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Konsultasi dilakukan sesuai arahan pimpinan Puskesmas dan prosedur yang berlaku, menunjukkan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan konten video dengan cepat sesuai kebutuhan dan saran perbaikan agar hasil lebih relevan 6. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berdiskusi bersama mentor maupun rekan kerja dalam proses revisi agar video edukasi lebih sempurna 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Saya mengikuti arahan dan saran perbaikan dari mentor demi menjaga nama baik instansi dan keberhasilan program TB.				kesetiaan pada organisasi serta komitmen untuk meningkatkan kualitas kegiatan edukasi dan layanan
		Melakukan revisi	Tersedia video final	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya memastikan hasil revisi dapat dipertanggungjawabkan. 2. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan revisi dengan kebutuhan peserta dan kondisi lapangan. 3. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya mengecek kembali agar kualitas video sesuai 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya melakukan konsultasi dan perbaikan dengan penuh dedikasi agar hasil kegiatan lebih baik, sehingga dapat menjaga nama baik instansi 5. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				dengan mentor dalam menentukan langkah kegiatan selanjutnya 6. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai selama proses konsultasi arahan dengan mentor 7. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya melakukan revisi agar dokumen lebih jelas dan mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkan				
		Mengunggah ke media sosial	Tersedia Link dan bukti unggahan	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya mengunggah video dengan keterangan yang jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memastikan keterangan sesuai prosedur dan standar teknis. 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya membuat keterangan yang mudah dipahami agar audiens memperoleh manfaat maksimal. 4. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya melibatkan tim untuk memastikan video terunggah dan tersebar dengan baik. 5. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya dan suka menolong sesama), saya				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				menjaga komunikasi dengan tim agar proses unggah berjalan lancar 6. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menjaga nama baik instansi dengan mengunggah video yang berisi informasi benar, jelas, dan sesuai ketentuan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas/instansi 7. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan format dan gaya penyajian video agar relevan dengan tren media sosial dan kebutuhan Masyarakat				
5	Melaksanakan Sosialisasi	Menyusun jadwal sosialisasi	Tersedia Jadwal sosialisasi	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya membuat jadwal yang rinci, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan agar sosialisasi berjalan tepat waktu. 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya menyesuaikan jadwal dengan kebutuhan peserta agar kegiatan efektif. 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya menyusun jadwal sosialisasi yang jelas dan teratur agar masyarakat/peserta dapat mengikuti kegiatan dengan mudah dan nyaman 4. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berkoordinasi dengan rekan kerja agar jadwal lebih efektif. 5. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya	1. Kepala Puskesmas : dr. Rahmi Harmades 2. Mentor selaku Koordinator TB : Ns. Lusi Nofitri, S.Kep 3. Calon Koordinator TB 2026 : Nivea Ferawati, A.Md.Kep 4. Dokter Puskesmas Sitiung IV 5. Perawat 6. Bidan Desa 5. Masyarakat setempat	Perbedaan Pendapat antar Tim Pelaksana Konflik bisa muncul ketika anggota tim memiliki pandangan berbeda mengenai cara penyampaian, pembagian tugas, atau strategi kegiatan	Menetapkan Pembagian Tugas yang Jelas Setiap anggota tim memahami perannya masing-masing sehingga kegiatan berjalan efektif dan tertib	1. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat dan melakukan perbaikan tanpa henti), Meningkatkan pemahaman masyarakat dan petugas tentang pengambilan spesimen yang tepat, sehingga pasien menerima pelayanan yang lebih baik, aman, dan sesuai standar 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), Petugas bertanggung jawab memastikan materi sosialisasi sesuai standar, tersampaikan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				menyusun jadwal dengan mempertimbangkan kenyamanan dan menghargai waktu semua pihak. 6. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan waktu dan metode konsultasi sesuai kondisi mentor 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyusun jadwal sosialisasi sesuai arahan pimpinan dan menyesuaikan dengan agenda kegiatan puskesmas				dengan jelas, dan dicatat hasilnya agar dapat dievaluasi 3. . Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Sosialisasi melibatkan koordinasi antara petugas laboratorium, perawat, dan staf lain untuk memastikan materi tersampaikan secara menyeluruh dan akurat
		Menyampaikan informasi melalui video	Tersedia layer display	1. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menyampaikan materi dengan tepat, benar, dan mudah dipahami petugas dan pasien dalam waktu yang berbeda 2. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.), saya menyajikan video agar pasien memperoleh manfaat dan paham tahapan pengambilan sputum yang benar 3. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama dengan petugas lain untuk menyampaikan informasi video agar pasien memahami pengambilan sputum. 4. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menjaga suasana ruangan agar tetap kondusif dan nyaman. 5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan penyajian informasi dalam video dengan perkembangan				4. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), Sosialisasi melibatkan komunikasi yang baik antara petugas, pasien, dan keluarga pasien, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan saling menghargai 5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman peserta di Puskesmas 6. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Petugas menunjukkan kemampuan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				teknologi dan kebutuhan masyarakat agar pesan mudah dipahami 6. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyampaikan informasi melalui sosialisasi dengan penuh dedikasi dan menjaga nama baik instansi, agar pasien dan petugas memahami pentingnya pengambilan spesimen sesuai prosedur 7. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab), saya menyampaikan informasi dengan data yang benar, sesuai SOP dan dapat dipertanggungjawabkan				menyampaikan informasi dengan benar dan efektif, menyesuaikan bahasa dan metode sesuai penerima (petugas, pasien, keluarga pasien) 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Petugas melaksanakan sosialisasi sesuai arahan pimpinan dan prosedur Puskesmas, menunjukkan komitmen dan kesetiaan pada tugas dan organisasi
		Mensosialisasikan kepada masyarakat	Tersedianya daftar hadir peserta	1. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat dan Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), Saya memberikan sosialisasi dengan bahasa yang mudah dipahami, ramah, dan sesuai kebutuhan masyarakat agar informasi diterima dengan jelas dan bermanfaat. 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi dan Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), Saya menyampaikan materi sosialisasi sesuai pedoman resmi dan dapat dipertanggungjawabkan, serta membuat laporan kegiatan secara transparan. 3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya mempersiapkan materi berdasarkan sumber yang valid, serta meningkatkan kemampuan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				komunikasi agar penyampaian materi lebih efektif. 4. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), Saya menjalin kerja sama dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta rekan kerja selama kegiatan berlangsung. 5. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai arahan pimpinan dan mendukung kebijakan instansi dalam mencapai tujuan organisasi. 6. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Saya menyesuaikan metode sosialisasi dengan kondisi masyarakat, misalnya menggunakan media audio-visual atau bahasa lokal agar lebih mudah dipahami. 7. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Saya bekerja sama dengan lintas program, lintas sektor, atau tokoh masyarakat agar kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan menjangkau sasaran yang lebih luas				
		Memberikan sesi tanya jawab	Tersedianya Daftar pertanyaan dan jawaban	1. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya menghargai setiap pertanyaan peserta dan menjawab dengan sabar. 2. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya membantu peserta memahami materi secara aktif.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan semua peserta memahami prosedur agar edukasi benar-benar bermanfaat. 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya melaksanakan sesi tanya jawab dengan penuh dedikasi, menjawab pertanyaan secara jelas dan benar, demi menjaga nama baik instansi 5. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), Saya menjawab pertanyaan pasien dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. 6. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya menjawab pertanyaan peserta dengan pengetahuan yang memadai, jelas, dan sesuai aturan yang berlaku 7. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Saya menyesuaikan jawaban dengan situasi dan kebutuhan peserta agar informasi lebih mudah dipahami karena pertanyaan akan beraneka ragamnya				
		Mendistribusikan link video pada wa pasien	Tersedianya Link video edukasi	1.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menyampaikan video yang sudah dibuat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. 2.Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memastikan video berisi materi edukasi yang tepat dan mudah dipahami pasien.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				3. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya membagikan video dengan cara yang sopan dan menghargai pasien. 4. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), saya mendukung program pelayanan kesehatan dan arahan organisasi. 5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan cara distribusi video sesuai kondisi pasien (misal via WA, link, atau metode lain). 6. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berkoordinasi dengan tim atau mentor sebelum membagikan video agar sesuai standar. 7. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan video dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap prosedur pengambilan sputum yang benar				
6	Melakukan Monitoring dan evaluasi	Mengevaluasi kualitas spesimen	Tersedianya Data kualitas spesimen terkumpul	1. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>), saya menganalisis hasil secara akurat sesuai prosedur. 2. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan perbaikan berdasarkan hasil analisis agar kegiatan lebih efektif. 3. Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>), saya mendokumentasikan hasil analisis agar dapat dipertanggungjawabkan.	1. Kepala Puskesmas : dr. Rahmi Harmades 2. Mentor selaku Koordinator TB : Ns. Lusi Nofitri, S.Kep 3. Calon Koordinator TB 2026 : Nivea Ferawati, A.Md.Kep 4. Petugas Labor : Rimailda Daulay, A.Md.Kes	Data atau Bukti Tidak Lengkap Hasil evaluasi bisa diragukan atau diperdebatkan jika data pendukung tidak tersedia dengan baik	Melakukan Dokumentasi Lengkap Simpan semua data, bukti, dan hasil observasi agar hasil monev dapat dipertanggungjawabkan	1. Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>) Melakukan monitoring dan evaluasi hasil pengambilan spesimen sputum dengan penuh tanggung jawab. Setiap temuan dicatat secara rapi dan sistematis, kemudian dilaporkan kepada pimpinan agar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				4. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan kualitas spesimen yang dievaluasi memenuhi standar agar hasil pemeriksaan bermanfaat bagi pasien dan Masyarakat 5. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama dengan tim laboratorium dan petugas terkait untuk memastikan kualitas spesimen yang dievaluasi sesuai ketentuan 6. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), Saya menghargai masukan rekan kerja dalam proses evaluasi dan menjaga komunikasi yang baik 7. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), Saya melaksanakan evaluasi sesuai arahan pimpinan dan mendukung program pengendalian TB agar menunjukkan keberhasilan program TB dan menjaga nama baik puskesmas.				dapat dipertanggung jawabkan. 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah). memahami teknik pemeriksaan sputum yang baik dan benar, menilai kesesuaian sampel, serta memberikan masukan bila ditemukan kekeliruan dalam proses pengambilan, 3. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), pelaksanaannya menuntut adanya komunikasi yang baik antara petugas laboratorium, perawat, serta tenaga kesehatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		Membandingkan hasil dengan sebelumnya	Tersedianya data perbandingan spesimen vs sebelumnya	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menyusun laporan evaluasi yang rinci, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. 2. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi petugas dan pasien. 3. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memastikan laporan sesuai standar profesional. 4. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan rekomendasi dengan kondisi lapangan agar lebih relevan. 5. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berdiskusi dengan tim untuk mendapatkan masukan dan persetujuan laporan. 6. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya mendiskusikan dengan baik ramah disaat berdiskusi 7. Loyal Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara) , saya membandingkan hasil dengan standar sebagai bentuk dedikasi menjaga kualitas pelayanan laboratorium				lain di Puskesmas Sitiung IV. Melalui kerja sama yang terjalin, setiap kendala yang dihadapi dalam pengambilan spesimen dapat dibahas bersama dengan cara yang saling menghargai. Keharmonisan ini menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga pelayanan kepada pasien tetap optimal. 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai arahan pimpinan serta aturan yang berlaku di Puskesmas Sitiung IV. Komitmen untuk setia pada prosedur yang ditetapkan menunjukkan keseriusan dalam menjaga integritas organisasi. Hal ini memastikan bahwa kegiatan evaluasi benar-benar mendukung upaya Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam penanggulangan TB
		Melakukan pemantapan	Tersedianya hasil uji	1. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya melaksanakan kegiatan uji silang dengan				5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan),

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		n Mutu uji silang tuberkulosis triwulan 3 melalui etb12	silang mikroskopis tb dan umpan balik uji silang mikroskopis	memastikan hasil pemeriksaan laboratorium akurat dan dapat dipercaya sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi pasien dan masyarakat. 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), Saya menyusun dan melaporkan hasil pemantapan mutu secara jujur, transparan, dan sesuai prosedur agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan. 3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya meningkatkan kemampuan dalam melakukan uji silang dengan memahami metode pemeriksaan dan memastikan hasil sesuai standar mutu. 4. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Saya membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan petugas laboratorium rujukan serta tim TB lainnya untuk kelancaran kegiatan. 5. Kolaboratif (Mendorong kolaborasi lintas instansi dan lintas sektor), Saya bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk laboratorium jejaring dan dinas kesehatan, agar hasil uji silang tersampaikan tepat waktu dan sesuai standar 6. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), Saya melaksanakan kegiatan sesuai kebijakan program nasional tuberkulosis dan mendukung upaya instansi dalam menjaga mutu layanan. 7. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan metode pemeriksaan dan menerapkan hasil evaluasi sebelumnya untuk perbaikan mutu				menyesuaikan metode monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan lapangan di Puskesmas Sitiung IV. Misalnya, jika ditemukan kendala dalam pencatatan manual, petugas dapat beralih ke sistem digital sederhana atau menyesuaikan alur evaluasi agar tetap efektif. Dengan sikap adaptif ini, kegiatan monitoring tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga relevan dengan dinamika pelayanan Kesehatan
		Membuat laporan evaluasi	Tersedianya Laporan	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), saya				6. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) kegiatan monitoring dan evaluasi di Puskesmas Sitiung IV, karena proses ini tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja. Petugas laboratorium, dokter, perawat, hingga staf administrasi perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa spesimen yang dievaluasi sesuai standar. Kolaborasi ini membuat hasil evaluasi lebih objektif, menyeluruh, dan bisa dijadikan dasar untuk perbaikan layanan di masa mendatang

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan	
			evaluasi lengkap	membuat laporan evaluasi pengambilan sputum yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, mencerminkan kualitas spesimen yang diperoleh. 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menyusun laporan berdasarkan data pengambilan sputum yang benar dan prosedur yang sesuai standar. 3. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menyampaikan hasil evaluasi dengan jelas dan sopan kepada tim maupun pimpinan. 4. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), saya mengikuti arahan organisasi dalam mengevaluasi kegiatan pengambilan sputum untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan. 5. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), saya menyesuaikan format dan isi laporan sesuai kebutuhan monitoring dan evaluasi tim. 6. Kolaboratif (Mendorong kolaborasi lintas instansi dan lintas sektor), saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan laporan mencakup semua aspek kualitas pengambilan sputum. 7. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya membuat laporan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepatuhan					7.Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), memastikan pasien terduga TB menerima layanan yang tepat, cepat, dan sesuai standar. Petugas fokus pada kepuasan dan keselamatan pasien, sehingga kualitas pelayanan Puskesmas tetap terjaga dan bermanfaat langsung bagi masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				pasien dalam pengambilan sputum yang benar.				
7	Membuat Laporan kepada pimpinan	Mempersiapkan Laporan final	Tersedianya Laporan lengkap	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), saya memastikan laporan lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menyiapkan laporan berdasarkan data dan analisis yang akurat. 3. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menyiapkan laporan dengan memperhatikan kebutuhan tim dan pimpinan. 4. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), saya mematuhi prosedur organisasi dalam menyusun laporan. 5. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), saya menyesuaikan isi laporan sesuai kebutuhan evaluasi dan kondisi terkini. 6. Kolaboratif (Mendorong kolaborasi lintas instansi dan lintas sektor), saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan laporan mencakup semua informasi penting. 7. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya menyiapkan laporan yang dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kepada pasien	1. Kepala Puskesmas: dr. Rahmi Harmades 2. Mentor selaku Koordinator TB : Ns.Lusi Nofitri, S.kep 3. Calon Koordinator TB 2026 : Nivea Ferawati, A.Md.Kep 4. Petugas Labor : Rimalda Daulay, A.Md.Kes	Keterbatasan Waktu dan Beban Kerja Saat banyak tugas bersamaan, penyusunan laporan bisa tergesa-gesa dan menimbulkan kesalahan yang dapat memicu teguran atau konflik kecil.	Mengelola Waktu dengan Baik Menyusun jadwal penyelesaian laporan dan menghindari keterlambatan dalam penyerahan	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), Petugas menyusun laporan secara sistematis dan lengkap, sehingga hasil kegiatan monitoring dan evaluasi pengambilan spesimen sputum dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan. Hal ini memastikan transparansi dan akurasi informasi terkait mutu pelayanan TB di Puskesmas 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Petugas menunjukkan kompetensi dalam mengolah data hasil monitoring dan evaluasi menjadi laporan yang jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pimpinan. Laporan ini mendukung pengambilan
		Mengecek kelengkapan dan format	Tersedianya Laporan lengkap	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), saya				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				memastikan laporan sudah lengkap dan akurat sebelum diserahkan. 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memeriksa isi laporan sesuai standar organisasi dan prosedur yang berlaku. 3. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya memeriksa laporan dengan cermat tanpa mengganggu rekan kerja. 4. Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), saya menyesuaikan laporan dengan pedoman dan arahan puskesmas 5. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), saya memperbaiki format atau isi laporan sesuai masukan atau kebutuhan pimpinan. 6. Kolaboratif (Mendorong kolaborasi lintas instansi dan lintas sektor), saya berkoordinasi dengan tim bila ada bagian yang perlu dikonfirmasi. 7. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan laporan mudah dipahami dan berguna untuk pengambilan keputusan yang mendukung pelayanan pasien				keputusan berbasis bukti. 3. Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Laporan dibuat dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi pasien. Data yang disajikan membantu pimpinan mengambil langkah perbaikan agar pasien mendapatkan pelayanan yang lebih baik. 4. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), Penyusunan laporan melibatkan koordinasi dengan berbagai petugas, termasuk laboratorium, perawat, dan administrasi. Kerja sama ini memastikan laporan lengkap dan menyeluruh 5. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Petugas menunjukkan kesetiaan pada organisasi dengan menyusun laporan sesuai arahan pimpinan dan
		Menyerahkan laporan	Tersedia Laporan final	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi), saya menyerahkan laporan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan, karena laporan yang benar, jujur, dan transparan mencerminkan tanggung jawab serta integritas saya dalam melaksanakan tugas				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menyampaikan laporan dengan cara yang jelas dan dapat dipahami, karena penyampaian yang transparan dan mudah dimengerti akan memudahkan pimpinan dalam mengambil Keputusan. 3. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya menyerahkan laporan secara sopan dan menghargai pimpinan, karena sikap santun dan penuh penghormatan mencerminkan hubungan kerja yang harmonis, saling menghargai, serta menjaga etika dalam lingkungan kerja 4. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), saya menyesuaikan metode penyerahan laporan (cetak dan elektronik) sesuai kebutuhan pimpinan, karena kemampuan beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan atasan 5. Kolaboratif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan i), saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan laporan diterima dengan lengkap. 6. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya menyerahkan laporan yang dapat digunakan pimpinan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kepada pasien 7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyerahkan laporan final kepada pimpinan tepat				prosedur yang berlaku di Puskesmas Sitiung IV 6. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), Petugas menyesuaikan format laporan atau metode penyampaian sesuai kebutuhan pimpinan dan kondisi Puskesmas, misalnya digital atau cetak, agar informasi tetap efektif. 7. Kolaboratif (Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan), Penyusunan laporan melibatkan kerja sama tim untuk memastikan semua data akurat dan representatif. Hal ini membuat laporan bisa digunakan sebagai dasar perbaikan layanan secara kolektif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder	Terkait Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				waktu sebagai bentuk loyalitas dan ketaatan pada arahan. Hal ini menunjukkan kesetiaan, komitmen, dan dedikasi saya dalam menjalankan tugas serta mendukung kelancaran tujuan organisasi				

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
2.	Akuntabel	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
3.	Kompeten	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
4.	Harmonis	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
5.	Loyal	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
6.	Adaptif	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
7.	Kolaboratif	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	24	25
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		21	21	21	21	28	28	28	28	28	35	28	28	21	21	168	175

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
Sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan, kondisi pelaksanaan (core isu) menunjukkan bahwa: • Tidak ada video edukasi • Pasien tidak memenuhi syarat pengumpulan sputum • dari 20 pasien TB yang diambil sampelnya, hanya 8 (40%) yang memenuhi kriteria sputum tidak tercampur air liur. • Hasil labor pasien yang kurang tepat	Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi kondisi pelaksanaan menunjukkan bahwa • Mempunyai Video edukasi • Pasien mengetahui cara pengambilan sputum yang baik dan benar • Sputum memenuhi syarat sebanyak 83 % dikumpulkan memenuhi kriteria kualitas yang baik. • Ketepatan hasil laboratorium meningkat, waktu diagnosis lebih singkat, dan pasien mendapat penanganan lebih cepat

E. Manfaat terselesainya Core Isu

1. Individu Peserta

- 4) petugas menjadi lebih memahami cara melakukan pengambilan sputum dengan benar Memastikan kualitas sampel yang baik,
- 5) Meningkatkan ketelitian, tanggung jawab, dan profesionalisme petugas dalam melaksanakan pelayanan laboratorium. Dengan kemampuan yang lebih baik,
- 6) petugas dapat menghasilkan hasil pemeriksaan yang lebih akurat dalam pembuatan slide BTA pemeriksaan Mikroskopis dan mendukung proses penegakan diagnosis penyakit secara tepat.
- 7) menumbuhkan sikap kerja yang menerapkan nilai BerAKHLAK.

2. Instansi

- a. Membantu tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan prosedur pengambilan sputum tanpa harus selalu melakukan penyuluhan tatap muka.
- b. Mendukung efisiensi waktu dan tenaga petugas karena video bisa digunakan berulang dalam kegiatan edukasi.
- c. Menjadi media promosi kesehatan digital yang memperkuat citra Puskesmas sebagai instansi yang adaptif dan inovatif.

- d. Meningkatkan kualitas layanan pemeriksaan laboratorium karena sampel sputum yang dikumpulkan masyarakat lebih sesuai standar

3. Stakeholders

- a. Dinas Kesehatan Kabupaten/Dinas Kesehatan Daerah, Mendapatkan dukungan data dan edukasi masyarakat yang lebih merata melalui media digital.
- b. Pimpinan Puskesmas, Mendapatkan alat bantu edukasi standar yang dapat digunakan untuk pelatihan dan penyuluhan di wilayah kerja
- c. Masyarakat, Mendapatkan sumber edukasi yang mudah digunakan kembali untuk kegiatan penyuluhan di Masyarakat

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Menampilkan video di ruang tunggu	layer display	Senin - sabtu	Koordinator TB, Promkes, Tim puskesmas	BOK	
1.	Membuat Leaflet	Leaflet	1 Minggu	Koordinator TB	BOK	
2.	Sosialisasi berkala secara langsung	Daftar hadir	Triwulan	Koordinator TB, Promkes, Tim puskesmas	BOK	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

8) Kegiatan Ke-1 Melakukan Konsultasi awal dengan mentor

1. Akuntabel, Penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang rinci, terdokumentasi, dan siap dipertanggungjawabkan kepada pimpinan untuk Masyarakat melalui UPT Puskesmas Sitiung IV
2. Kompeten, Menunjukkan kemampuan profesional dalam menyusun tujuan kegiatan sesuai standar medis, termasuk prosedur pengambilan sputum.
3. Berorientasi Pelayanan, Fokus pada manfaat bagi pasien, memastikan kegiatan edukasi bisa dipahami karna adanya solutif
4. Adaptif, Menyesuaikan rencana kegiatan dengan masukkan mentor dan kondisi lapangan di Puskesmas, misal menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu pelayanan rutin.
5. Kolaboratif, Terbuka menerima masukan mentor dan berdiskusi untuk memulai merancang suatu kegiatan dan menimbulkan kerja sama dari puskesmas untuk masyarakat.
6. Harmonis, Menjaga komunikasi positif untuk mendapatkan arahan untuk Langkah yang akan diambil mewujudkan puskesmas tercapai program TB.
7. Loyal, Menunjukkan kepatuhan dalam penyusunan rencana pembuatan video edukasi pengambilan sputum, menjaga nama baik Puskesmas

dengan sikap disiplin dalam setiap proses konsultasi dan mendukung program pengendalian TB melalui penyusunan materi edukasi sesuai standar pelayanan Kesehatan.

9) Kegiatan Ke-2 Mencari Referensi video dan materi

1. Akuntabel, Memastikan materi video dan literatur dari sumber terpercaya dan valid.
2. Kompeten, Menyeleksi materi sesuai standar medis pengambilan sputum.
3. Berorientasi Pelayanan, Materi mudah dipahami pasien dan keluarga di Puskesmas Sitiung IV.
4. Loyal, Menggunakan materi edukasi yang valid untuk menjaga nama baik dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas.
5. Harmonis, Berbagi hasil referensi dengan rekan agar proses belajar berjalan kolaboratif
6. Adaptif, Menyesuaikan referensi dengan kebutuhan kegiatan dan perkembangan informasi terbaru.
7. Kolaboratif: Berdiskusi dengan mentor atau rekan untuk memilih materi yang paling tepat

10) Kegiatan Ke-3 Membuat Video Edukasi

1. Akuntabel, Skrip dibuat rinci, jelas, dan terdokumentasi.
2. Kompeten, Skrip sesuai standar teknis dan medis. Menunjukkan kemampuan membuat skrip berdasarkan ketentuan yang diharuskan agar mudah dipahami dan layak bagi pasien

3. Berorientasi pelayanan, Video edukasi dibuat dengan tujuan agar pasien, keluarga pasien, dan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Dengan tersedianya media edukasi yang dapat diakses secara luas, kualitas layanan kesehatan menjadi lebih efektif dan bermanfaat langsung bagi masyarakat, terutama dalam mendukung deteksi dan penanganan TB yang lebih baik
4. Adaptif, Menyesuaikan skrip dan merekam video sesuai dengan kondisi lapangan, misal Lokasi pengambilan video dan penetapan mengedit tema yang dipilih dan kesiapan alat
5. Harmonis, Kegiatan pembuatan video melibatkan koordinasi yang baik antara berbagai unit terkait di Puskesmas Sitiung IV, seperti laboratorium, perawat, dan staf administrasi. Dengan harmonisasi kerja ini, materi yang disampaikan menjadi selaras, lengkap, dan tidak menimbulkan kebingungan bagi masyarakat atau petugas lain.
6. Loyal, Proses pembuatan video dilakukan sesuai arahan pimpinan Puskesmas dan pedoman yang berlaku, menunjukkan kesetiaan pada tugas, integritas organisasi, dan komitmen untuk mendukung program pelayanan kesehatan secara konsisten
7. Kolaboratif, melibatkan kerja sama di Puskesmas Sitiung IV, mulai dari perencanaan, pengambilan gambar, penyusunan naskah, hingga editing video. Kolaborasi ini memastikan konten yang dihasilkan lengkap, akurat, dan siap digunakan sebagai media edukasi yang

efektif untuk mendukung pemahaman masyarakat tentang pengambilan spesimen sputum yang benar.

11) Kegiatan Ke-4 Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar diperbaiki jika ada kesalahan

1. Kolaboratif, Terbuka menerima masukan mentor dan berdiskusi untuk perbaikan dan menimbulkan kerja sama dari puskesmas untuk Masyarakat
2. Harmonis, Menjaga komunikasi positif agar revisi diterima semua pihak.
3. Adaptif, Menyesuaikan konten sesuai masukan mentor.
4. Akuntabel, Revisi terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan Puskesmas
5. Kompeten, Menunjukkan kemampuan profesional dalam membuat video edukasi pengambilan sputum sesuai ketentuan yang memenuhi syarat, agar memudahkan pemahaman dan pengetahuan pasien
6. Berorientasi Pelayanan, Kegiatan konsultasi ini dilakukan agar setiap materi edukasi dan prosedur pengambilan spesimen sputum yang dibuat lebih akurat dan bermanfaat bagi pasien dan masyarakat. Dengan adanya koreksi dari mentor, pelayanan kesehatan yang diberikan menjadi lebih tepat, aman, dan sesuai standar.
7. Loyal, Konsultasi dilakukan sesuai arahan pimpinan Puskesmas dan prosedur yang berlaku, menunjukkan kesetiaan pada organisasi serta komitmen untuk meningkatkan kualitas kegiatan edukasi dan layanan

12) Kegiatan Ke-5 Melaksanakan sosialisasi

1. Berorientasi Pelayanan: Meningkatkan pemahaman masyarakat dan petugas tentang pengambilan spesimen yang tepat, sehingga pasien menerima pelayanan yang lebih baik, aman, dan sesuai standar
2. Akuntabel, Petugas bertanggung jawab memastikan materi sosialisasi sesuai standar, tersampaikan dengan jelas, dan dicatat hasilnya agar dapat dievaluasi
3. . Kolaboratif: Sosialisasi melibatkan koordinasi antara petugas laboratorium, perawat, dan staf lain untuk memastikan materi tersampaikan secara menyeluruh dan akura
4. Harmonis: Sosialisasi melibatkan komunikasi yang baik antara petugas, pasien, dan keluarga pasien, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan saling menghargai
5. Adaptif: Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman peserta di Puskesmas
6. Kompeten, Petugas menunjukkan kemampuan menyampaikan informasi dengan benar dan efektif, menyesuaikan bahasa dan metode sesuai penerima (petugas, pasien, keluarga pasien)
7. Loyal, Petugas melaksanakan sosialisasi sesuai arahan pimpinan dan prosedur Puskesmas, menunjukkan komitmen dan kesetiaan pada tugas dan organisasi.

13) Kegiatan Ke-6 Melakukan Monitoring dan evaluasi

1. Akuntabel : Melakukan monitoring dan evaluasi hasil pengambilan spesimen sputum dengan penuh tanggung jawab. Setiap temuan dicatat secara rapi dan sistematis, kemudian dilaporkan kepada pimpinan agar dapat dipertanggung jawabkan.
2. Kompeten. memahami teknik pemeriksaan sputum yang baik dan benar, menilai kesesuaian sampel, serta memberikan masukan bila ditemukan kekeliruan dalam proses pengambilan,
3. Harmonis, pelaksanaannya menuntut adanya komunikasi yang baik antara petugas laboratorium, perawat, serta tenaga kesehatan lain di Puskesmas Sitiung IV. Melalui kerja sama yang terjalin, setiap kendala yang dihadapi dalam pengambilan spesimen dapat dibahas bersama dengan cara yang saling menghargai. Keharmonisan ini menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga pelayanan kepada pasien tetap optimal.
4. Loyal, melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai arahan pimpinan serta aturan yang berlaku di Puskesmas Sitiung IV. Komitmen untuk setia pada prosedur yang ditetapkan menunjukkan keseriusan dalam menjaga integritas organisasi. Hal ini memastikan bahwa kegiatan evaluasi benar-benar mendukung upaya Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam penanggulangan TB
5. Adaptif, menyesuaikan metode monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan lapangan di Puskesmas Sitiung IV. Misalnya, jika ditemukan kendala dalam pencatatan manual, petugas dapat beralih ke sistem digital

sederhana atau menyesuaikan alur evaluasi agar tetap efektif. Dengan sikap adaptif ini, kegiatan monitoring tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga relevan dengan dinamika pelayanan Kesehatan

6. Kolaboratif, kegiatan monitoring dan evaluasi di Puskesmas Sitiung IV, karena proses ini tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja. Petugas laboratorium, dokter, perawat, hingga staf administrasi perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa spesimen yang dievaluasi sesuai standar. Kolaborasi ini membuat hasil evaluasi lebih objektif, menyeluruh, dan bisa dijadikan dasar untuk perbaikan layanan di masa mendatang

7. Berorientasi Pelayanan, memastikan pasien terduga TB menerima layanan yang tepat, cepat, dan sesuai standar. Petugas fokus pada kepuasan dan keselamatan pasien, sehingga kualitas pelayanan Puskesmas tetap terjaga dan bermanfaat langsung bagi Masyarakat.

14) Kegiatan Ke-7 Membuat Laporan kepada pimpinan

1. Akuntabel, Petugas menyusun laporan secara sistematis dan lengkap, sehingga hasil kegiatan monitoring dan evaluasi pengambilan spesimen sputum dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan. Hal ini memastikan transparansi dan akurasi informasi terkait mutu pelayanan TB di Puskesmas

2. Kompeten, Petugas menunjukkan kompetensi dalam mengolah data hasil monitoring dan evaluasi menjadi laporan yang jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pimpinan. Laporan ini mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

3. Berorientasi pelayanan, Laporan dibuat dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi pasien. Data yang disajikan membantu pimpinan mengambil langkah perbaikan agar pasien mendapatkan pelayanan yang lebih baik.
4. Harmonis, Penyusunan laporan melibatkan koordinasi dengan berbagai petugas, termasuk laboratorium, perawat, dan administrasi. Kerja sama ini memastikan laporan lengkap dan menyeluruh.
5. Loyal, Petugas menunjukkan kesetiaan pada organisasi dengan menyusun laporan sesuai arahan pimpinan dan prosedur yang berlaku di Puskesmas Sitiung IV.
6. Adaptif, Petugas menyesuaikan format laporan atau metode penyampaian sesuai kebutuhan pimpinan dan kondisi Puskesmas, misalnya digital atau cetak, agar informasi tetap efektif.
7. Kolaboratif, Penyusunan laporan melibatkan kerja sama tim untuk memastikan semua data akurat dan representatif. Hal ini membuat laporan bisa digunakan sebagai dasar perbaikan layanan secara kolektif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dalam rangka penyelesaian core isu *“Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar”*, peserta mengembangkan gagasan kreatif berupa pembuatan video edukasi. Video ini dibuat sebagai media pembelajaran yang informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat maupun tenaga kesehatan. Pembuatan video edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat

dalam melakukan pengambilan sputum secara benar, sehingga kualitas sampel yang dikirim ke laboratorium lebih baik dan hasil pemeriksaan menjadi lebih akurat.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi dengan core isu “*Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar*” telah memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan laboratorium. Melalui kegiatan sosialisasi, pembuatan video edukasi, konsultasi dengan mentor, serta monitoring dan evaluasi, peserta berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dan tenaga kesehatan tentang cara pengambilan sputum yang benar. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi petugas laboratorium dalam memberikan pelayanan yang lebih akurat, aman, dan berorientasi pada mutu. Hasil dari kegiatan ini berdampak positif terhadap upaya deteksi dini dan penegakan diagnosis penyakit menular, khususnya tuberkulosis, di wilayah kerja puskesmas.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara pelatihan, Diharapkan kegiatan pelatihan dasar CPNS ke depan dapat lebih banyak memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan inovasi digital dan media edukatif yang relevan dengan tugas jabatannya. Perlu dilakukan pendampingan lanjutan atau forum berbagi praktik baik (best practice) agar gagasan kreatif peserta seperti video edukasi dapat dimanfaatkan oleh peserta lain di instansi berbeda.

Materi pelatihan sebaiknya terus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan publik, sehingga peserta dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK secara kontekstual dan inovatif.

2. Untuk instansi asal peserta

- a. Diharapkan instansi dapat mendukung keberlanjutan inovasi berupa video edukasi pengambilan sputum yang baik dan benar sebagai media penyuluhan rutin di puskesmas.
- b. Perlu dilakukan pembinaan dan supervisi berkelanjutan untuk menjaga mutu pelayanan laboratorium serta memastikan seluruh petugas memahami teknik pengambilan sputum yang benar.
- c. Instansi diharapkan terus mendorong pegawai untuk berinovasi, berkolaborasi lintas program, dan menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam setiap kegiatan pelayanan kesehatan.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi awal dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 s.d. 14 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a. Tersedianya jadwal konsultasi b. Tersedianya catatan pelaksanaan kegiatan aktualisasi c. Tersedianya catatan arahan pelaksanaan aktualisasi
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Tahapan Kegiatan 1: Membuat janji temu 1) Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan), Saya membuat janji temu dengan mentor terlebih dahulu untuk menghargai waktu dan memudahkan proses konsultasi. 2) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas), Saya memastikan jadwal janji temu jelas, sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan 3) Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), membuat janji temu dengan mentor sebagai persiapan meningkatkan kemampuan saya secara optimal. 4) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif), Saya menghargai waktu dan kesibukan mentor dengan sopan dan tepat waktu	

- 5) Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Saya menyesuaikan waktu dan metode konsultasi sesuai kondisi mentor
- 6) Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya membangun komunikasi yang baik dengan mentor dalam membuat janji temu.
- 7) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara), Saya membuat janji temu sesuai arahan mentor mengikuti ketentuan jadwal yang telah ditetapkan

b. Tahapan Kegiatan 2: konsultasi kegiatan aktualisasi

- 1) Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Saya memastikan hasil diskusi mendukung tercapainya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.
- 2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menyampaikan laporan atau rencana kegiatan dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya memahami materi dan prosedur kegiatan agar diskusi berjalan efektif.
- 4) Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), Saya menghargai pendapat mentor dan rekan dalam berdiskusi secara sopan negara), Saya berkomitmen mengikuti arahan mentor demi keberhasilan aktualisasi kegiatan.

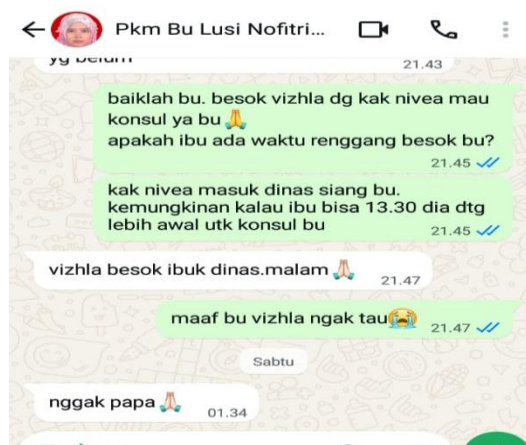
- 5) Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam mengadopsi perubahan), Saya menyesuaikan usulan dan ide dengan masukan mentor untuk perbaikan kegiatan.
 - 6) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya bekerja sama dengan mentor dan rekan untuk merumuskan langkah kegiatan berikutnya
 - 7) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan
- c. Tahapan Kegiatan 3 : Mendapatkan arahan untuk kegiatan selanjutnya
- 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menindaklanjuti setiap arahan mentor dengan penuh tanggung jawab agar rencana final dapat dipertanggungjawabkan
 - 2) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan bertindak proaktif), saya menyesuaikan rencana dan strategi sesuai saran serta kondisi lapangan agar kegiatan lebih efektif
 - 3) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memahami dan melaksanakan arahan mentor agar langkah yang diambil sesuai standar teknis dan prosedur yang berlaku
 - 4) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan arahan yang diberikan menjadi pedoman

untuk memilih referensi yang bermanfaat bagi pasien dan pelayanan kesehatan

- 5) Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya bekerja sama dengan mentor dalam menentukan langkah kegiatan selanjutnya
- 6) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai selama proses konsultasi arahan dengan mentor
- 7) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila dan setia pada pemerintahan yang sah), saya mengikuti arahan mentor dengan penuh komitmen sebagai bentuk kesetiaan pada instansi dan menjaga nama baik Puskesmas dalam mendukung program TB

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

- a. Membuat janji temu menggunakan teknik konsultasi




PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SITIUNG IV
Alamat : Jorong Ranah Jaya Nagari Koto gadang Kec. Koto Besar kode pos 27084
 Email : puskesmas sitiung4@gmail.com

JADWAL KONSULTASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Ns. Lusi Nofitri, S.Kep
NIP	: 197711302002122001
Instansi	: UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan	: Penata Muda TK I/ III.b – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Dengan ini menyepakati jadwal konsultasi untuk pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh pelaksana aktualisasi pada :

Hari/Tanggal	: Sabtu, 13 September 2025
Pukul	: 12.00 – 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Laboratorium UPT Puskesmas Sitiung IV

Dharmasraya, 11 September 2025
 Mentor

 Ns. Lusi Nofitri, S.Kep
 NIP. 197711302002122001

Surat persetujuan jadwal konsultasi

- b. Konsultasi kegiatan aktualisasi menggunakan teknik tatap muka



c. Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya menggunakan teknik observasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Capaian
6	Melakukan Monitoring dan evaluasi	4. Memeriksa kembali link video pada wa patient 1. Mengevaluasi kualitas specimen 2. Membandingkan hasil dengan sebelumnya 3. Mencatat hasil monitoring perhari 4. Membuat laporan evaluasi	Tersedia Link video edukasi Tersedia Data kualitas specimen terakumulasi Tersedia data perbandingan specimen vs sebelumnya Tersedia rekap harian hasil monitoring Tersedia Laporan evaluasi lengkap
7	Membuat Laporan kepada pimpinan	1. Mempersiapkan Laporan final 2. Mengecek kelengkapan dan format 3. Menyebarkan laporan 4. Melakukan perbaikan laporan kegiatan	Tersedia Laporan lengkap Tersedia Laporan lengkap format Tersedia Laporan final Tersedia laporan aktualisasi kegiatan

PALAP MENTOR

CATATAN MENTOR

1. Sudah untuk membuat video Animasi agar lebih menarik dan menggunakan bahasa yang mudah & menarik
 2. Melaku Survei Berdiri sendiri tidak hanya ke pasien tapi juga ke masyarakat luas pengalihan 76 pasien

Catatan arahan dari mentor

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Capaian
6	Melakukan Monitoring dan evaluasi	4. Memeriksa kembali link video pada wa patient 1. Mengevaluasi kualitas specimen 2. Membandingkan hasil dengan sebelumnya 3. Mencatat hasil monitoring perhari 4. Membuat laporan evaluasi	Tersedia Link video edukasi Tersedia Data kualitas specimen terakumulasi Tersedia data perbandingan specimen vs sebelumnya Tersedia rekap harian hasil monitoring Tersedia Laporan evaluasi lengkap
7	Membuat Laporan kepada pimpinan	1. Mempersiapkan Laporan final 2. Mengecek kelengkapan dan format 3. Menyebarkan laporan 4. Melakukan perbaikan laporan kegiatan	Tersedia Laporan lengkap Tersedia Laporan lengkap format Tersedia Laporan final Tersedia laporan aktualisasi kegiatan

Catatan

1. menentukan tema/materi untuk video animasi yang dilakukan agar menarik menarik untuk orang terdengar ya.
 2. Buatlah video sederhana mungkin
 3. agar video tersebut dapat dilihat di media sosial
 4. Tetap selalu berkomunikasi dengan mentor

KEPALA UPT PUSKESMAS SITING IV

[Signature]
 dr. Ratni Harnidiana
 NIP. 19807042017042002

Catatan Arahan dari Kepala Puskesmas


PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SITIUNG IV
Alamat : Jorong Rarah Jaya Nagari Koto gadang Kec. Koto Besar kode pos 27684
Email : puskesmasitiung4@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

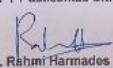
Nama Lengkap	:	Vizhla Nabilla, A.Md.Kes
NIP	:	200108172025052002
Instansi	:	UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan	:	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil

Dengan ini saya sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS mengajukan jadwal kegiatan aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV" yang akan dilaksanakan di unit kerja. Dengan ini saya memohon persetujuan dari Mentor dan Kepala Puskesmas agar jadwal tersebut dapat berjalan terarah sesuai tujuan Latsar dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dharmasraya, 13 September 2025

Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP.197711302002122001	Peserta  Vizhla Nabilla, A.Md.Kes NIP. 200108172025052002
---	--

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sitiung IV


dr. Rahmi Harmades
NIP. 198807042017042002

Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat janji temu

- 1) Proses : Kegiatan ini akan melibatkan mentor dalam kegiatan aktualisasi. Setelah itu, dilakukan komunikasi secara formal maupun informal melalui surat atau pesan singkat untuk menentukan waktu yang sesuai bagi pihak terkait. Jadwal yang telah disepakati kemudian dikonfirmasi kembali guna memastikan kehadiran serta kelancaran kegiatan.

- 2) Kualitas Produk : jadwal pertemuan yang terdokumentasi dan disetujui bersama, menjadi dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi berikutnya.

b. Konsultasi kegiatan aktualisasi

- 1) Proses : kegiatan diawali dengan mempersiapkan rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dikonsultasikan kepada mentor dan atasan. Selanjutnya dilakukan pertemuan untuk membahas kesesuaian kegiatan dengan nilai dasar ASN, peran jabatan, serta relevansinya terhadap isu yang diangkat. Dalam konsultasi ini juga dilakukan penyesuaian terhadap jadwal, sasaran kegiatan, dan metode pelaksanaan agar lebih efektif dan realistis.
- 2) Kualitas Produk : rencana kegiatan aktualisasi yang lebih terarah dan sesuai dengan pedoman pelatihan dasar ASN. Produk kegiatan berupa notulen atau catatan hasil konsultasi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya

c. Mendapatkan Arahan untuk Langkah berikutnya

- 1) Proses : kegiatan diawali dengan menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan sebelumnya kepada mentor atau atasan sebagai bahan evaluasi. Setelah itu dilakukan diskusi untuk memperoleh arahan dan masukan terkait langkah kegiatan berikutnya agar tetap selaras dengan tujuan aktualisasi dan nilai dasar ASN. Arahan yang diberikan

kemudian dicatat sebagai pedoman dalam penyusunan rencana lanjutan kegiatan

- 2) Kualitas produk : catatan hasil arahan atau tindak lanjut yang menjadi dasar pelaksanaan tahap selanjutnya

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Visi, Mendukung terwujudnya *Dharmasraya Sejahtera Merata*, karena pencarian referensi merupakan upaya memastikan informasi yang disampaikan tepat dan bermanfaat secara merata bagi masyarakat.

Misi No.1, Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, karena referensi yang tepat memperkaya edukasi kesehatan Masyarakat, Misi No.4, Pengelolaan lingkungan berkelanjutan, karena materi tentang pengelolaan sputum juga mengajarkan perilaku sehat dan ramah lingkungan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika membuat janji temu tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

- a. Terhadap satuan kerja,

- 1) Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan)

Tidak menepati janji membahas kegiatan menyebabkan koordinasi antartugas terganggu dan pemahaman tentang pengambilan sputum menjadi tidak merata.

- 2) Akuntabel (menepati komitmen dan tanggung jawab) Tidak hadir sesuai jadwal menunjukkan kurang tanggung jawab terhadap kegiatan pembinaan, sehingga proses aktualisasi tertunda.
- 3) Kompeten (terus belajar dan mengembangkan diri) Tidak mengikuti janji temu menghambat peningkatan pengetahuan petugas tentang tata cara pengambilan sputum yang benar.
- 4) Harmonis (menghargai setiap orang) Ketidakhadiran membuat rekan kerja merasa tidak dihargai, menurunkan semangat kerja sama tim.
- 5) Loyal (menjaga nama baik sesama ASN dan instansi) Tidak melaksanakan janji menunjukkan kurangnya komitmen terhadap tugas instansi dalam peningkatan mutu pelayanan TB.
- 6) Adaptif (terus berinovasi dan antusias menghadapi perubahan) Tidak menyesuaikan waktu atau solusi alternatif saat jadwal berubah membuat proses pembahasan tertunda.
- 7) Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Tidak hadir menghambat kolaborasi antarpetugas dan menunda penyamaan pemahaman terkait prosedur pelayanan

b. Terhadap Masyarakat,

- 1) Berorientasi Pelayanan (memberi kemudahan dan ramah melayani) Keterlambatan pembahasan menghambat peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dalam pengambilan sputum.

- 2) Akuntabel (bertanggung jawab atas kepercayaan) Kurangnya tanggung jawab terhadap janji temu membuat masyarakat meragukan komitmen petugas kesehatan.
- 3) Kompeten (memberikan hasil terbaik) Tidak adanya kesepahaman antarpetugas berdampak pada kesalahan atau ketidaktepatan dalam pengambilan sampel sputum.
- 4) Harmonis (saling peduli dan menghargai perbedaan) Pelayanan kepada pasien bisa tidak seragam, menurunkan kepercayaan dan kenyamanan masyarakat.
- 5) Loyal (menjaga nama baik negara dan pemerintah) Pelayanan yang tidak optimal dapat mencoreng citra Puskesmas sebagai lembaga kesehatan pemerintah.
- 6) Adaptif (terbuka terhadap perubahan) Tidak menyesuaikan jadwal diskusi membuat inovasi pelayanan TB terhambat.
- 7) Kolaboratif (mendorong kolaborasi lintas sektor) Kurangnya komunikasi antarpetugas berdampak pada menurunnya kerja sama dalam pelayanan dan tindak lanjut pasien.

b. catatan pengendalian oleh mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	10 s/d 14 September 2025	Melakukan konsultasi awal dengan mentor	1. Saran untuk menambahkan video animasi agar lebih menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 2. Melaksanakan sosialisasi tidak hanya ke pasien tapi juga ke masyarakat.	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.K NIP. 197711302002

Nama Peserta		: Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: UPT Puskesmas Sitiung IV		
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	10 s/d 14 September 2025	Kegiatan 1: Melaksanakan konsultasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan Mentor	Saran untuk menambahkan video animasi agar lebih menarik dan menggunakan bahasa yg mudah dimengerti 2. melaksanakan sosialisasi tidak hanya ke pasien tapi juga ke masyarakat	



c. Catatan pengendalian oleh coach

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Coach	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	27 Oktober 2025	Melakukan konsultasi awal dengan mentor	1. Panduan perilaku 2. Kajian nilai berkahlak 3. Analisis dampak	Tatap Muka	



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Mencari referensi video dan materi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 s/d 14 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a. Tersedianya link literatur panduan resmi b. Tersedianya daftar video tutorial yang valid c. Tersedianya catatan evaluasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Mengumpulkan literatur dan panduan resmi 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya memastikan literatur yang dikumpulkan berasal dari sumber resmi sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memahami cara mengakses literatur dengan benar agar hasil kumpulan sesuai standar teknis 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya mengumpulkan literatur yang relevan untuk mendukung penyusunan materi edukasi yang bermanfaat bagi pasien	

- 4) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya mengutamakan literatur resmi dari Kemenkes atau instansi pemerintah sebagai bentuk dedikasi menjaga nama baik Puskesmas sesuai aturan
- 5) Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), saya menyesuaikan metode pencarian literatur baik secara daring maupun luring sesuai ketersediaan sumber
- 6) Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) saya bekerja sama dengan mentor atau rekan kerja dalam mencari sumber literatur yang tepat
- 7) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik dengan pihak yang membantu pencarian literatur agar proses berjalan lancar dan saling menghargai

d. Menyeleksi video tutorial

- 1) Akuntabel (Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien), saya memastikan video yang diseleksi berasal dari sumber terpercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan
- 2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya menilai isi video berdasarkan standar teknis dan prosedur pengambilan sputum yang benar

- 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memilih video yang kontennya mudah dipahami dan bermanfaat bagi pasien maupun petugas kesehatan
- 4) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menggunakan video dari sumber resmi atau yang sesuai dengan kebijakan instansi agar menjaga nama baik Puskesmas
- 5) Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), saya menyesuaikan pemilihan video dengan kebutuhan lapangan dan perkembangan informasi terbaru
- 6) Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya menyeleksi video tutorial bersama tim secara kerja sama untuk menghasilkan materi yang berkualitas
- 7) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan Suka menolong orang lain) Saya menyeleksi video tutorial dengan mempertimbangkan masukan rekan kerja dan menjaga kerja sama tim

e. Mengevaluasi kelayakan materi/video

1. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya mengevaluasi kelayakan materi/video agar yang dipilih benar-benar bermanfaat dan mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menilai materi/video berdasarkan kriteria yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya menggunakan pedoman resmi dan literatur terbaru sebagai dasar dalam mengevaluasi kelayakan materi/video.
4. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), Saya menghargai masukan rekan kerja dalam proses evaluasi kelayakan materi/video.
5. Loyal (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya memastikan materi/video yang layak dipilih sejalan dengan kebijakan pemerintah di bidang Kesehatan.
6. Adaptif (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), Saya menyesuaikan evaluasi kelayakan materi/video dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sasaran audiens
7. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Saya melibatkan tim terkait dalam mengevaluasi kelayakan materi/video agar hasilnya lebih objektif.

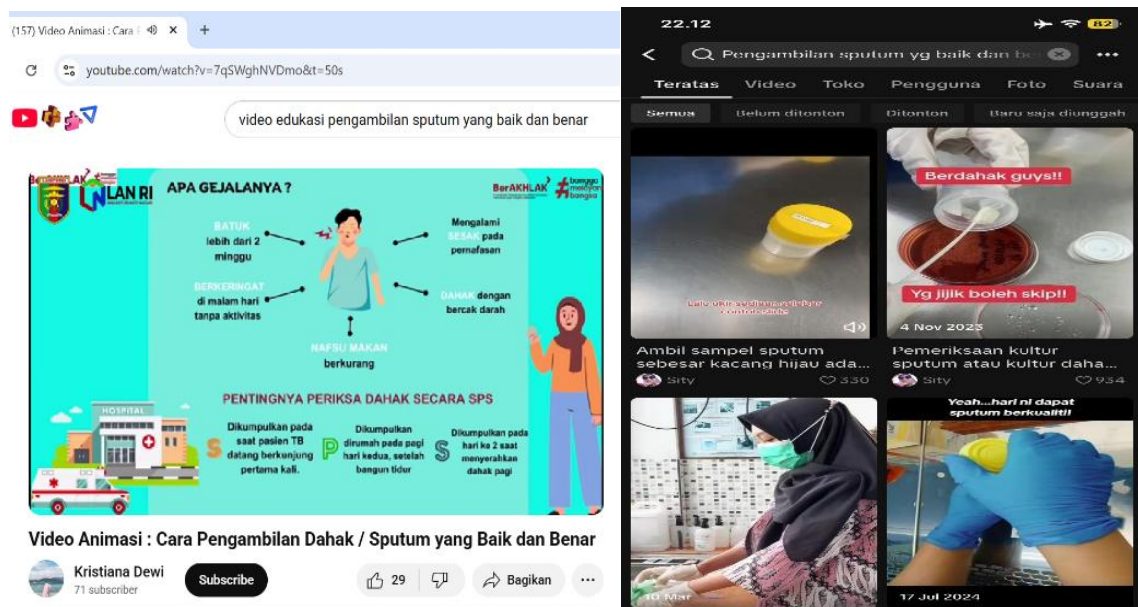
2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

a. Mengumpulkan literatur dan panduan resmi



Link video

b. Menyeleksi video tutorial



daftar video tutorial yang valid

c. Mengevaluasi kelayakan materi/video



Catatan Evaluasi dari mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengevaluasi kualitas spesimen

- 1) Proses : Kegiatan diawali dengan melakukan penelusuran berbagai literatur, pedoman, dan regulasi resmi yang relevan dengan topik kegiatan melalui sumber terpercaya seperti Kementerian Kesehatan
- 2) Kualitas Produk : kumpulan literatur dan panduan resmi yang telah diverifikasi keabsahan dan kesesuaiannya

b. Menyeleksi video tutorial

- 1) Proses : kegiatan dilakukan dengan dipilih beberapa video yang paling relevan dan mudah dipahami untuk dijadikan bahan pembelajaran atau sosialisasi
- 2) Kualitas Produk : Video yang memiliki kualitas audio-visual yang baik, isi yang akurat, serta sesuai dengan pedoman atau regulasi resmi

c. Mengevaluasi kelayakan materi/video

- 1) Proses : Kegiatan dilakukan dengan kesesuaian isi, ketepatan informasi yang disampaikan, kejelasan alur penyajian, serta kualitas audio dan visual. Selain itu, juga dinilai apakah materi mudah dipahami oleh sasaran dan mendukung tujuan edukasi yang diharapkan.
- 2) Kualitas produk : kegiatan berupa hasil evaluasi dan rekomendasi terhadap video atau materi yang layak digunakan.

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Visi, Mendukung terwujudnya *Dharmasraya Sejahtera Merata*, karena pencarian referensi merupakan upaya memastikan informasi yang disampaikan tepat dan bermanfaat secara merata bagi masyarakat.

Misi No.1, Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, karena referensi yang tepat memperkaya edukasi kesehatan masyarakat. Misi No.4,

Pengelolaan lingkungan berkelanjutan, karena materi tentang pengelolaan sputum juga mengajarkan perilaku sehat dan ramah lingkungan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika Mencari referensi video dan materi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

1) Terhadap satuan kerja,

- a. Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan) Materi yang disusun kurang sesuai kebutuhan petugas dan masyarakat, sehingga sosialisasi menjadi kurang efektif.
- b. Akuntabel (menepati komitmen dan tanggung jawab) Referensi yang digunakan tidak dapat dipertanggungjawabkan, menurunkan kredibilitas hasil kegiatan.
- c. Kompeten (terus belajar dan mengembangkan diri) Tidak mencari sumber yang valid menghambat peningkatan pengetahuan dan kualitas materi edukasi.
- d. Harmonis (menghargai setiap orang) Mengabaikan masukan rekan kerja saat mencari referensi menimbulkan kurangnya kerja sama dalam tim.
- e. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN dan instansi) Menggunakan referensi tidak resmi dapat mencoreng nama baik instansi.

- f. Adaptif (terus berinovasi dan antusias menghadapi perubahan) Tidak mencari referensi terbaru membuat materi yang digunakan tidak relevan dengan kondisi terkini.
- g. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Tidak berkoordinasi dengan petugas lain menyebabkan hasil materi tidak mewakili kebutuhan semua pihak.

2) Terhadap Masyarakat

- a. Berorientasi Pelayanan (memberi kemudahan dan ramah melayani) Materi yang kurang tepat membuat masyarakat sulit memahami cara pengambilan sputum yang benar.
- b. Akuntabel (bertanggung jawab atas kepercayaan) Informasi yang tidak valid dapat menyesatkan masyarakat dan menurunkan kepercayaan terhadap petugas.
- c. Kompeten (memberikan hasil terbaik) Kualitas edukasi menurun karena materi tidak berbasis sumber ilmiah yang benar.
- d. Harmonis (saling peduli dan menghargai perbedaan) Masyarakat merasa tidak diperhatikan karena materi tidak sesuai kondisi mereka.
- e. Loyal (menjaga nama baik negara dan pemerintah) Kesalahan informasi membuat citra pelayanan kesehatan pemerintah menurun.
- f. Adaptif (terbuka terhadap perubahan) Tidak menyesuaikan referensi dengan perkembangan terbaru membuat edukasi tidak menarik dan kurang bermanfaat.

- g. Kolaboratif (mendorong kolaborasi lintas sektor) Tidak melibatkan tenaga kesehatan lain mengurangi keberagaman informasi yang bisa memperkaya materi.

b. catatan pengendalian oleh mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	10 s.d 14 September 2025	Mencari referensi video dan materi	Cari referensi video edukasi dengan pedoman resmi	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP. 197711302002122001

2	10 s/d 14 September 2025	Kegiatan 2 : Mencari Referensi video dan materi	Cari Referensi video edukasi dengan Pedoman Resmi.	
---	--------------------------	---	--	---



c. Pengendalian oleh coach

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Coach	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	27 Oktober 2025	Melakukan konsultasi awal dengan mentor	1. Panduan perilaku 2. Kajian nilai berkahlak 3. Analisis dampak	Tatap Muka	



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

1) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Membuat Video Edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 s/d 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya materi referensi siap 2. Tersedianya Skrip video 3. Tersedianya dokumentasi Lokasi dan alat 4. Tersedianya dokumentasi proses perekaman
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Menyusun daftar materi 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menyusun daftar materi secara rinci, jelas, dan sesuai pedoman resmi sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memilih materi yang sesuai standar teknis pengambilan sputum agar akurat dan bermanfaat 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya menyusun daftar materi dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami pasien maupun petugas 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah), saya menggunakan sumber resmi dari Kemenkes	

dan instansi terkait dalam penyusunan materi sebagai bentuk dukungan pada program TB dan menjaga nama baik Puskesmas

- 5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan daftar materi dengan kondisi lapangan, kebutuhan edukasi, serta perkembangan informasi terbaru.
- 6) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya melibatkan mentor dan rekan kerja dalam penyusunan materi agar hasilnya lebih lengkap dan tepat sasaran
- 7) Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya dan), saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan saat penyusunan materi agar tercipta kerja sama yang nyaman.

b. Menyusun Skrip

- 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya membuat skrip yang rinci, jelas, dan sesuai pedoman resmi sehingga dapat dipertanggung jawabkan
- 2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memastikan isi skrip sesuai standar teknis medis pengambilan sputum agar akurat dan bermanfaat
- 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya merancang skrip dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami pasien maupun petugas kesehatan

- 4) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya berpedoman pada kebijakan instansi dan menggunakan sumber resmi sehingga skrip mendukung program TB serta menjaga nama baik Puskesmas
 - 5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) , saya menyesuaikan isi skrip dengan kondisi lapangan dan masukan dari mentor agar lebih relevan dan aplikatif
 - 6) Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya menyusun skrip bersama mentor atau rekan kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan tepat sasaran
 - 7) Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya), saya menjaga komunikasi yang sopan, terbuka, dan menghargai pendapat saat proses penyusunan skrip berlangsung
- c. Menentukan lokasi dan alat perekaman
- 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya memastikan lokasi dan alat perekaman dipilih sesuai kebutuhan sehingga dapat dipertanggungjawabkan
 - 2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya akan memilih Lokasi,tema yang tepat dan menggunakan alat perekaman sesuai standar agar hasil video berkualitas

- 3) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya akan menyesuaikan lokasi dan alat perekaman dengan kondisi lapangan serta keterbatasan yang ada
 - 4) Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya akan bekerja sama dengan tim atau rekan kerja dalam mempersiapkan lokasi dan alat agar kegiatan berjalan lancar
 - 5) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai saat menentukan lokasi maupun penggunaan alat perekaman.
 - 6) Berorientasi pelayanan (elakukan perbaikan tiada henti), Saya memilih lokasi yang nyaman, mudah diakses, dan alat perekaman yang berkualitas agar hasil rekaman jelas dan bermanfaat bagi Masyarakat
 - 7) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Saya menentukan lokasi dan alat perekaman sesuai arahan mentor/pimpinan serta mengikuti ketentuan yang berlaku di unit kerja
- d. Melakukan Perekaman Video
- 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya akan memastikan proses perekaman terdokumentasi dengan baik sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan
 - 2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya akan melakukan perekaman sesuai skrip agar menghasilkan video yang berkualitas

- 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya akan membuat video dengan penyampaian yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pasien dan petugas
- 4) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya akan menyesuaikan proses perekaman dengan kondisi menggunakan fitur canva agar bisa jadi gambar animasi
- 5) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya akan bekerja sama dengan tim dalam proses perekaman
- 6) Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya akan menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai saat perekaman berlangsung
- 7) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya akan melakukan perekaman video sesuai arahan pimpinan dengan konsisten agar menjaga nama baik puskesmas

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

a. Menyusun daftar materi Teknik studi literatur

Apa yang Dilakukan dalam Video Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar

1. **Memberi penjelasan kepada pasien**
 - Tujuan pemeriksaan dahak.
 - Cara mengeluarkan dahak yang benar, bukan ludah.
2. **Menyiapkan alat dan bahan**
 - Pot dahak steril bertutup rapat.
 - Sarung tangan, masker, tisu.
3. **Mengatur lokasi**
 - Pasien diarahkan ke tempat terbuka / ruang khusus dengan ventilasi baik.
 - Posisi berdiri/ duduk tegak.
4. **Melakukan teknik pengambilan dahak**
 - Tarik napas dalam 2–3 kali.
 - Batukkan kuat dari dalam dada, bukan dari tenggorokan.
 - Keluarkan dahak langsung ke pot, jangan dicampur dengan air liur.
5. **Menutup dan memberi label pot dahak**
 - Pastikan tutup rapat.
 - Tulis identitas pasien (nama, tanggal, jam).
6. **Mengarahkan pasien bila gagal**
 - Jika tidak bisa mengeluarkan dahak, bisa diberikan minum air hangat atau dilakukan induksi dahak.
7. **Menyerahkan pot ke petugas**
 - Diserahkan segera untuk pemeriksaan laboratorium.
8. **Evaluasi dan edukasi ulang**
 - Pastikan pasien paham cara pengambilan berikutnya (karena biasanya dibutuhkan 2–3 kali sampel).

Scrip video yang siap

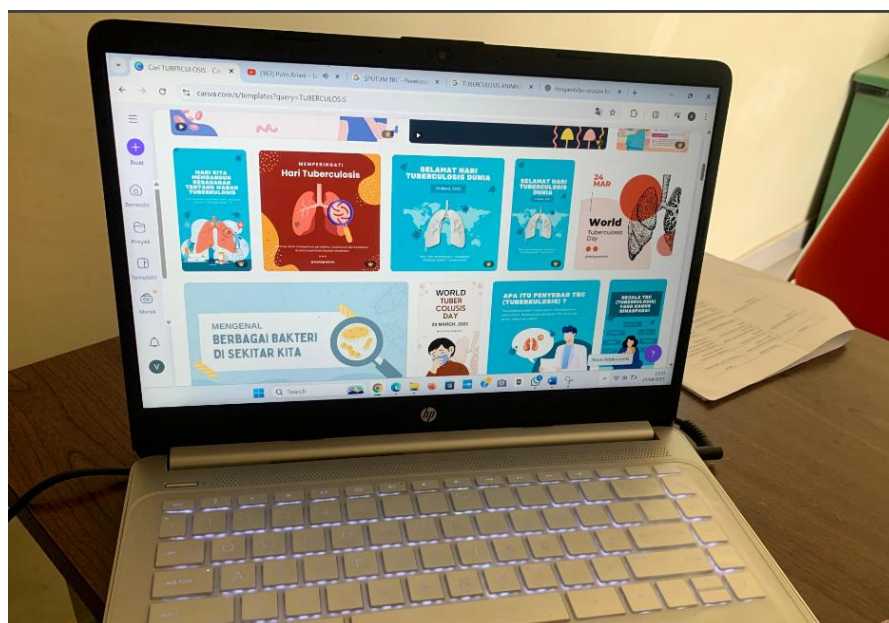
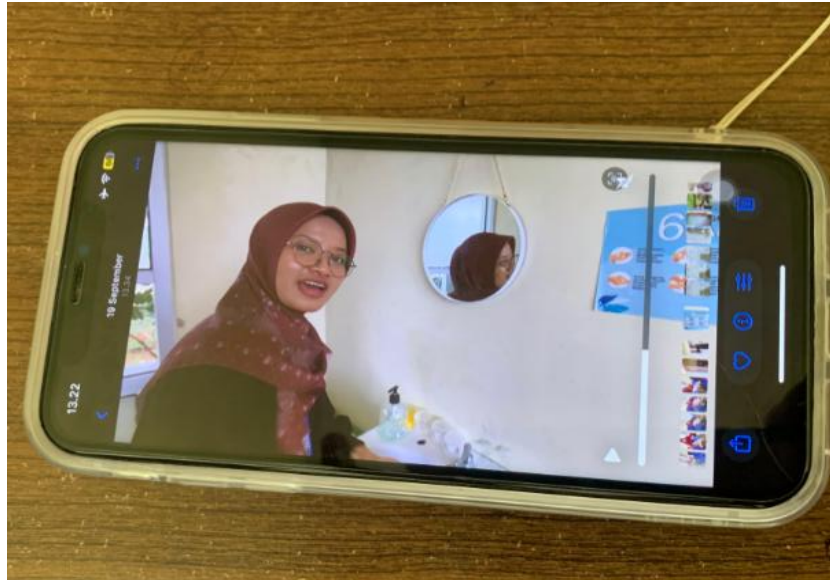
b. Menyusun skrip video menggunakan Teknik studi literatur

SKRIP VIDEO

1. Pembukaan pengambilan Sputum
2. "Halo sobat semua, video ini menjelaskan cara pengambilan sputum yang baik dan benar, yuk kita Simak video berikut ini"
3. Kualitas Sputum
 - a. Volume 3 – 5 ml
 - b. Kekentalan
 - c. Warna Hijau kekuningan
4. Jika dahak susah keluar lakukan lari2 kecil ditempat dan minum teh hangat/pekat
5. Lakukan pada pagi hari saat bangun tidur, karna dahak biasanya paling banyak dipagi hari
6. Langkah pertama Adalah mencuci tangan untuk pengambilan sputum
7. Pastikan mulut dalam keadaan bersih sebaiknya berkumur dulu dengan air matang.
8. Ambil nafas dari hidung, tahan sebentar, keluarkan dari mulut (Ulangi sampai 3 kali) lalu batukkan kuat dari dalam dada, bukan dari tenggorokkan ya, agar dahak keluar dengan benar dari dalam
9. lalu dahak ditampung di wadah steril, setelah selesai tutup rapat wadahnya.
10. Serahkan kepada petugas puskesmas
11. Jika mengalami gejala diatas, segera bawakkan dirimu ke puskesmas

Skrip video Siap

c. Menentukan lokasi dan alat perekaman Teknik observasi lapangan





Lokasi dan Alat yang dipakai saat proses perekaman

d. Melakukan perekaman Video menggunakan Teknik dokumentasi



Proses perekaman video

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun daftar materi

- 1) Proses : Kegiatan dilakukan penelusuran sumber-sumber resmi dan referensi yang kredibel sebagai bahan penyusunan materi. Setiap materi diseleksi dan disusun dalam daftar berdasarkan tema, tingkat prioritas, serta kesesuaian dengan pedoman resmi. Setelah itu, materi dirapikan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan dalam kegiatan sosialisasi atau pembelajaran
- 2) Kualitas Produk : Materi yang disusun bersifat informatif, relevan, dan mudah dipahami oleh sasaran

b. Menyusun skrip video

- 1) Proses : kegiatan dilakukan dengan pengumpulan data dan referensi dari pedoman resmi serta hasil telaah materi sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, disusunlah skrip video yang mencakup alur narasi, dialog, serta pesan kunci yang akan disampaikan. Skrip disusun dengan memperhatikan kejelasan bahasa, ketepatan isi, dan kesesuaian dengan nilai-nilai pelayanan publik.
- 2) Kualitas Produk : skrip video edukasi yang sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan pedoman resmi.

c. Menentukan lokasi dan Alat perekaman

- 1) Proses : Kegiatan Pemilihan lokasi mempertimbangkan aspek pencahayaan, kebersihan, kenyamanan, dan kesesuaian dengan tema video. Selain itu, dilakukan penentuan alat perekaman yang akan digunakan, seperti kamera, tripod, mikrofon, serta perangkat pendukung lainnya.
- 2) Kualitas produk : daftar lokasi dan alat perekaman yang telah diseleksi dan siap digunakan dalam proses produksi video

f. Melakukan perekaman video

- 1) Proses : Kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan seluruh perlengkapan perekaman sesuai dengan skenario dan skrip yang telah disusun sebelumnya. Proses perekaman dilakukan di lokasi yang telah ditentukan, dengan memperhatikan pencahayaan, sudut pengambilan gambar, serta kejernihan suara.
- 2) Kualitas produk : hasil rekaman video dan pengeditan yang memiliki kualitas gambar dan suara yang baik, serta sesuai dengan naskah dan tujuan pembuatan video edukasi

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Visi, Mendukung terwujudnya *Dharmasraya Sejahtera Merata*, karena video edukasi mempermudah masyarakat memahami informasi kesehatan secara merata.

Misi No.1, Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, karena video berfungsi sebagai media edukasi kesehatan yang efektif. Misi No.4, Pengelolaan lingkungan berkelanjutan, karena video juga mengajarkan cara pembuangan sputum yang benar agar lingkungan tetap sehat. Misi No.5, Reformasi tata kelola pemerintahan, karena penggunaan media digital merupakan bagian dari digitalisasi layanan publik.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika membuat video edukasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

a. Terhadap satuan kerja

- 1) Berorientasi Pelayanan (Memberikan layanan dengan ramah, responsif, dan berfokus pada kebutuhan masyarakat) Menurunkan kredibilitas Puskesmas karena materi kurang sesuai standar pelayanan.
- 2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi) Proses kerja tidak terdokumentasi dengan baik sehingga laporan tidak dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Kompeten (Memiliki kemampuan profesional yang memadai dan terus mengembangkan diri), Kualitas produk kerja menurun karena konten tidak sesuai standar.
- 4) Harmonis (Menghargai setiap orang dan bekerja sama dengan baik): Koordinasi antar tim terganggu sehingga proses produksi lambat.

- 5) Loyal (Menunjukkan kesetiaan pada organisasi dan menjalankan tugas sesuai prosedur), Standar organisasi diabaikan sehingga kualitas layanan menurun.
- 6) Adaptif (Menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan situasi): Satuan kerja tidak responsif terhadap kebutuhan atau perubahan situasi.
- 7) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Tim lain tidak dilibatkan sehingga hasil kerja kurang mewakili kebutuhan seluruh pihak

b. Terhadap Masyarakat

- 1) Berorientasi Pelayanan (Memberikan layanan dengan ramah, responsif, dan berfokus pada kebutuhan masyarakat), Informasi yang diterima tidak jelas atau kurang bermanfaat.
- 2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), Hasil video edukasi bisa menyesatkan atau tidak dapat dipercaya.
- 3) Kompeten (Memiliki kemampuan profesional yang memadai dan terus mengembangkan diri), Edukasi gagal mencapai tujuan karena materi salah atau kurang menarik.
- 4) Harmonis (Menghargai setiap orang dan bekerja sama dengan baik), Informasi sulit disebarkan karena kurang kolaborasi dengan pihak terkait.

- 5) Loyal (Menunjukkan kesetiaan pada organisasi dan menjalankan tugas sesuai prosedur), Masyarakat menerima informasi yang tidak sesuai prosedur resmi.
- 6) Adaptif (Menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan situasi), Konten video tidak relevan dengan kondisi atau kebutuhan masyarakat.
- 7) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Edukasi kurang komprehensif karena masukan dari berbagai pihak tidak diperhitungkan

b. catatan pengendalian oleh mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	14 s/d 23 September 2025	Membuat video edukasi	Fokus pada langkah – langkah praktis yang mudah dipahami pasien	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP. 1977113020021220

3	14 s/d 23 September 2025	Kegiatan 3 : Membuat video edukasi	fokus pada langkah langkah praktis yang mudah di pahami pasien	
---	--------------------------	------------------------------------	--	---



c. Catatan pengendalian oleh coach

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Coach	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	14 s/d 23 September 2025	Membuat video edukasi	1. Panduan perilaku 2. Kajian nilai berkahlak 3. Analisis dampak	Tatap Muka	



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar di perbaiki jika ada kesalahan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September s/d 18 oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Menunjukkan hasil perekaman dan skrip 2. Mendapatkan saran perbaikan konten 3. Melakukan revisi 4. Mengunggah ke media sosial
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Menunjukkan hasil perekaman dan skrip 1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya memastikan hasil perekaman dan skrip yang ditunjukkan mudah dipahami sehingga bermanfaat bagi pasien maupun petugas kesehatan. 2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya menyajikan hasil perekaman dan skrip dengan jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan mentor. 3) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya menampilkan isi video yang sesuai	

prosedur pengambilan sputum yang benar, menunjukkan kemampuan teknis secara profesional.

- 4) Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menyampaikan hasil kepada mentor dengan sikap sopan, terbuka, dan menghargai setiap masukan.
- 5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan isi skrip dan video sesuai masukan mentor agar hasil akhir lebih berkualitas
- 6) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.), saya berkoordinasi dan berdiskusi dengan mentor atau rekan kerja untuk menyempurnakan hasil perekaman dan skrip agar lebih tepat sasaran dan berkualitas
- 7) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyampaikan hasil perekaman dan skrip sesuai arahan mentor serta mengikuti ketentuan instansi sebagai bentuk dukungan terhadap program Puskesmas

b. Mendapatkan saran perbaikan konten

1. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya menerima saran perbaikan konten dan teknik agar video edukasi lebih mudah dipahami oleh pasien serta memberi manfaat maksimal

2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya mencatat setiap masukan dari mentor secara jelas dan memperbaikinya agar hasil video dapat dipertanggungjawabkan
3. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memastikan setiap revisi sesuai dengan standar teknis dan prosedur pengambilan sputum yang benar
4. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menghargai setiap arahan yang diberikan dengan sikap sopan, terbuka, dan penuh rasa hormat
5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan konten video dengan cepat sesuai kebutuhan dan saran perbaikan agar hasil lebih relevan
6. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berdiskusi bersama mentor maupun rekan kerja dalam proses revisi agar video edukasi lebih sempurna
7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), Saya mengikuti arahan dan saran perbaikan dari mentor demi menjaga nama baik instansi dan keberhasilan program TB.

c. Melakukan revisi

- 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya memastikan hasil revisi dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan revisi dengan kebutuhan peserta dan kondisi lapangan.
- 3) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya mengecek kembali agar kualitas video sesuai
- 4) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya melakukan konsultasi dan perbaikan dengan penuh dedikasi agar hasil kegiatan lebih baik, sehingga dapat menjaga nama baik instansi
- 5) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama dengan mentor dalam menentukan langkah kegiatan selanjutnya .
- 6) Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai selama proses konsultasi arahan dengan mentor
- 7) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya melakukan revisi agar dokumen lebih jelas dan mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkan

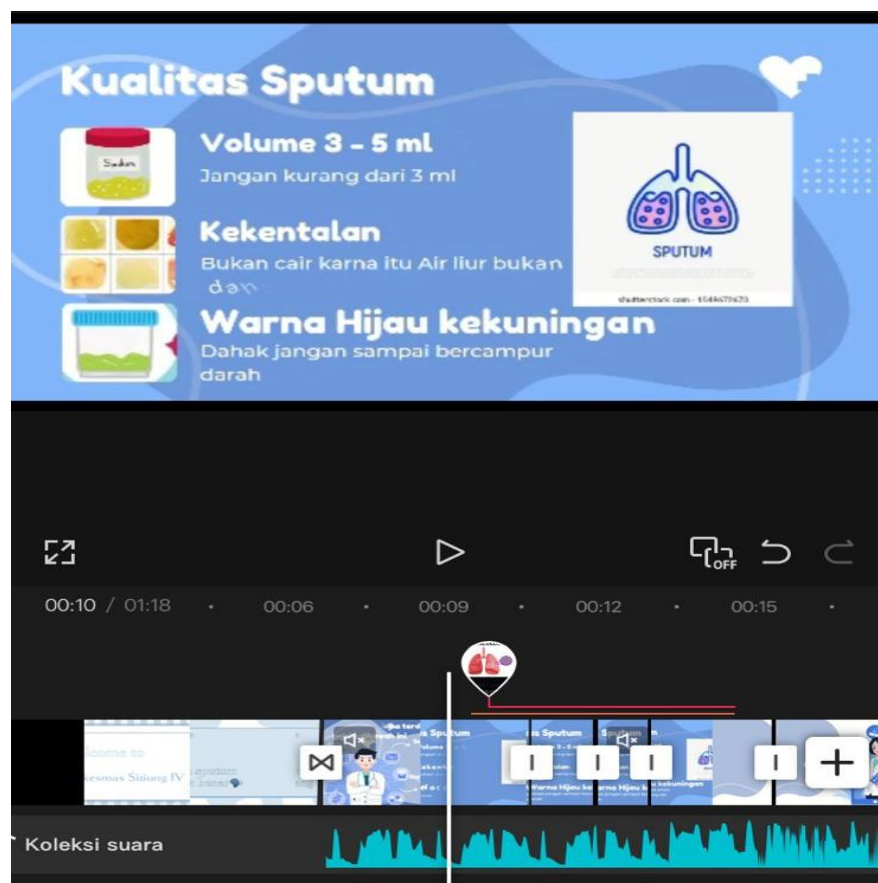
d. Mengunggah ke media sosial

- 1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya mengunggah video dengan keterangan yang jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya memastikan keterangan sesuai prosedur dan standar teknis.
- 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya membuat keterangan yang mudah dipahami agar audiens memperoleh manfaat maksimal.
- 4) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya melibatkan tim untuk memastikan video terunggah dan tersebar dengan baik.
- 5) Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya dan suka menolong sesama), saya menjaga komunikasi dengan tim agar proses unggah berjalan lancar
- 6) Loyal, saya menjaga nama baik instansi dengan mengunggah video yang berisi informasi benar, jelas, dan sesuai ketentuan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas/instansi
- 7) Adaptif, saya menyesuaikan format dan gaya penyajian video agar relevan dengan trend media sosial dan kebutuhan masyarakat

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

- a. Menunjukkan hasil perekaman dan skrip Teknik yang dipakai sosialisasi langsung



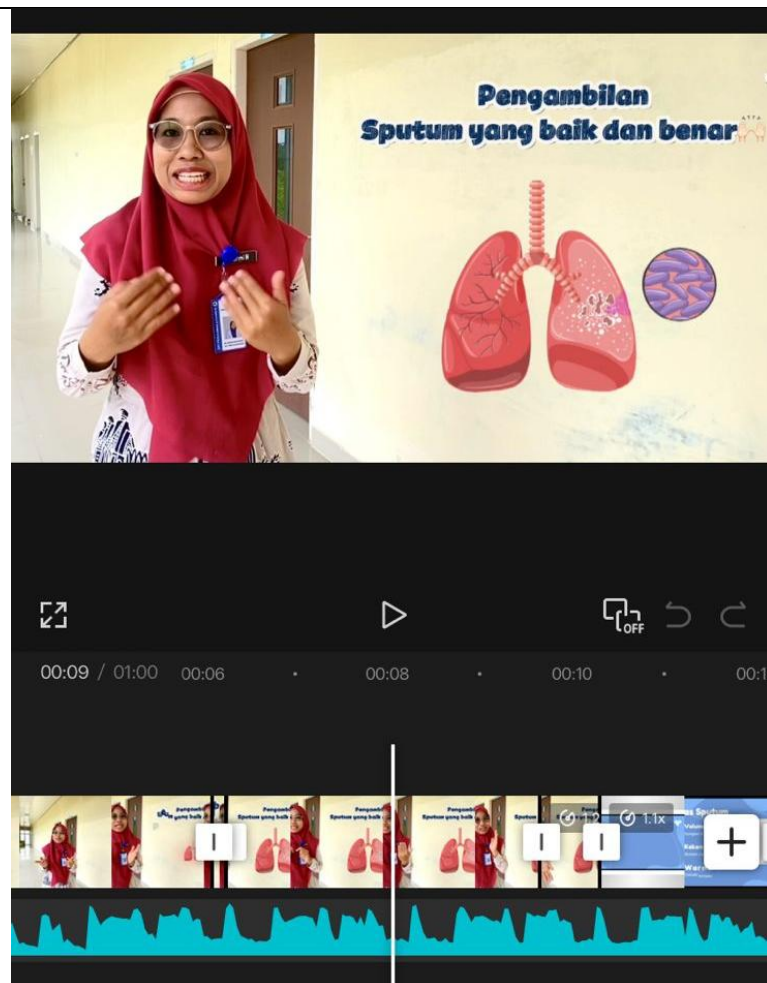
Hasil Perekaman

- b. Mendapatkan saran perbaikan konten Teknik yang dipakai sosialisasi secara langsung



c. Melakukan revisi Teknik yang dipakai sosialisasi secara langsung

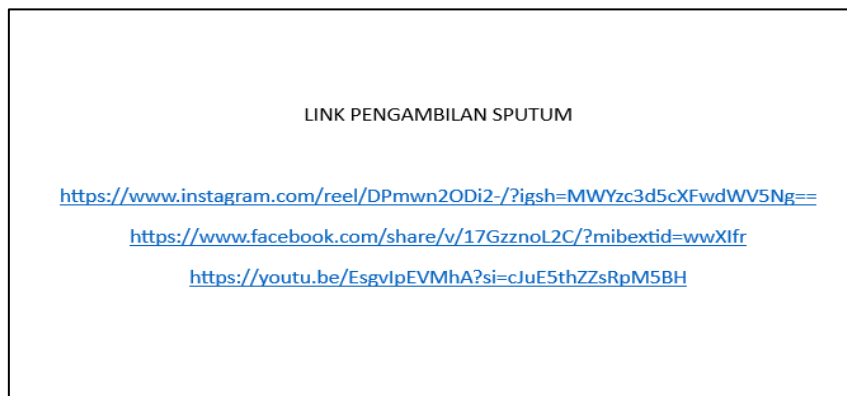




Revisi video sesuai arahan mentor

d. Mengunggah ke media sosial Teknik yang dipakai





Unggah ke media sosial dan link video edukasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menunjukkan hasil perekaman dan skrip

- 1) Proses : Pada tahap ini, penulis menyiapkan hasil akhir berupa skrip dan video yang telah melalui proses penyusunan dan perekaman. Hasil perekaman ditampilkan kepada mentor atau pihak terkait untuk mendapatkan masukan dan penilaian. Proses dilakukan dengan memastikan bahwa alur video sesuai dengan skrip yang telah disusun

sebelumnya, serta kualitas gambar, suara, dan penyampaian pesan sudah sesuai dengan tujuan edukasi. Jika terdapat kekurangan, dilakukan revisi baik pada bagian narasi maupun tampilan video

- 2) Kualitas Produk : Skrip video edukasi dan hasil perekaman video yang telah melalui proses penyuntingan dasar. Skrip telah disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan tema yang diangkat. Video menunjukkan visual yang cukup jelas.

b. Mendapatkan saran perbaikan konten

- 1) Proses : Proses dilakukan melalui diskusi langsung atau komunikasi daring dengan memperhatikan aspek isi, ketepatan data, bahasa, dan kesesuaian dengan tujuan kegiatan. Setiap saran yang diterima dicatat dan dianalisis untuk digunakan dalam penyempurnaan konten sebelum dipublikasikan atau digunakan lebih lanjut.
- 2) Kualitas Produk : hasil catatan revisi berdasarkan masukan dari mentor.
Agar Konten menjadi lebih lebih menarik

c. Melakukan revisi

- 1) Proses : Kegiatan ini melakukan revisi terhadap konten atau video berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan oleh mentor maupun pihak terkait. Proses revisi meliputi penyempurnaan isi, perbaikan tata bahasa, penyesuaian visual.

- 2) Kualitas produk : video yang telah direvisi dengan tampilan dan isi yang lebih baik.

d. Mengunggah Kemediia sosial

- 1) Proses : penulis mengunggah hasil akhir video edukasi ke media sosial resmi instansi sebagai sarana diseminasi informasi kepada masyarakat. Sebelum diunggah, dilakukan pengecekan akhir terhadap isi video, kualitas visual dan audio, serta kesesuaian dengan pedoman komunikasi publik instansi. Proses unggah dilakukan dengan menambahkan deskripsi singkat dan tagar yang relevan agar mudah diakses oleh masyarakat luas.
- 2) Kualitas produk : unggahan video edukasi di media sosial dengan tampilan menarik, informatif, dan mudah dipahami

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Visi, Mendukung terwujudnya *Dharmasraya Sejahtera Merata*, karena koreksi dari mentor menjamin kualitas materi edukasi lebih baik dan manfaatnya bisa dirasakan merata.

Misi No.1, Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, karena hasil koreksi membuat edukasi lebih sesuai standar medis. Misi No.5, Reformasi tata kelola pemerintahan, karena adanya proses evaluasi internal mencerminkan birokrasi yang transparan dan akuntabel.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar di perbaiki jika ada kesalahan tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

a. Terhadap satuan kerja

1. Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; melakukan perbaikan tiada henti) Hasil kerja menjadi kurang maksimal karena tidak melalui proses perbaikan dari masukan mentor, menurunkan mutu pelayanan dan kinerja tim.

2. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi; menggunakan sumber daya secara efektif; tidak menyalahgunakan wewenang)
Kesalahan tidak teridentifikasi karena tidak dikoreksi, sehingga mengurangi akurasi laporan dan akuntabilitas hasil kerja.
3. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri; membantu orang lain belajar; melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)
Tidak ada proses pembelajaran dari bimbingan mentor menyebabkan kemampuan pegawai tidak berkembang.
4. Harmonis (menghargai setiap orang; suka menolong; membangun lingkungan kerja yang kondusif)
Mengabaikan konsultasi dapat dianggap tidak menghargai mentor, menurunkan keharmonisan dan kolaborasi antarpegawai.
5. Loyal (memegang teguh ideologi dan aturan; menjaga nama baik organisasi; menjaga rahasia jabatan dan negara)
Tidak melibatkan mentor menunjukkan kurangnya ketaatan terhadap mekanisme organisasi, yang dapat memengaruhi citra dan disiplin kerja.
6. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi; bertindak proaktif)
Pegawai tidak mampu menyesuaikan diri terhadap arahan baru atau standar kerja terkini, sehingga inovasi kerja menurun.
7. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama; menggerakkan pemanfaatan

sumber daya bersama) Kurangnya kolaborasi dengan mentor menyebabkan hasil kerja tidak mendapat masukan yang memperkaya kualitas kegiatan

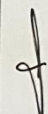
b. Terhadap masyarakat

1. Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; melakukan perbaikan tiada henti) Materi atau kegiatan yang dihasilkan menjadi kurang sesuai kebutuhan masyarakat karena tidak melalui proses koreksi dan penyempurnaan.
2. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi; menggunakan sumber daya secara efektif; tidak menyalahgunakan wewenang) Masyarakat menerima informasi yang tidak valid atau kurang dapat dipertanggungjawabkan, menurunkan kepercayaan terhadap layanan publik.
3. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri; membantu orang lain belajar; melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Edukasi yang disampaikan menjadi kurang berkualitas karena petugas tidak belajar dari mentor, mengurangi manfaat bagi masyarakat.
4. Harmonis (menghargai setiap orang; suka menolong; membangun lingkungan kerja yang kondusif) Ketidakharmisan internal dapat berdampak pada sikap pelayanan yang kurang ramah dan empatik kepada masyarakat.

5. Loyal (memegang teguh ideologi dan aturan; menjaga nama baik organisasi; menjaga rahasia jabatan dan negara) Menurunnya disiplin dan komitmen dalam bekerja dapat membuat masyarakat menilai instansi tidak profesional.
6. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi; bertindak proaktif) Materi edukasi tidak mengikuti perkembangan atau kebutuhan masyarakat yang berubah, sehingga kurang relevan dan menarik.
7. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama; menggerakkan pemanfaatan sumber daya bersama) Edukasi menjadi kurang komprehensif karena masukan dari berbagai pihak (termasuk mentor) tidak diperhitungkan, sehingga hasilnya kurang maksimal bagi masyarakat.

b . Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	23 s.d 24 September 2025	Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar di perbaiki jika ada kesalahan	Buat pembukaan video oleh kepala puskesmas sitiung IV	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP. 1977113020021220

4	23 s/d 24 September 2025	Kegiatan 4 : Konsultasi ke mentor untuk dikoreksi agar diperbaiki jika ada kesalahan	Buat pembukaan video oleh kepala puskesmas sitiung IV.	
---	-----------------------------	--	--	---



c. Catatan pengendalian aktualisasi mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Coach	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	14 s/d 23 September 2025	Membuat video edukasi	1. Panduan perilaku 2. Kajian nilai berkahlak 3. Analisis dampak	Tatap Muka	



Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melaksanakan sosialisasi terhadap petugas, pasien dan keluarga pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September s/d 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Menyusun jadwal sosialisasi 2. Menyampaikan informasi melalui video 3. Mensosialisasikan kepada Masyarakat 4. Memberikan sesi tanya jawab 5. Mendistribusikan link video pada wa pasien
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Menyusun jadwal sosialisasi 1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi), saya membuat jadwal yang rinci, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan agar sosialisasi berjalan tepat waktu. 2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya menyesuaikan jadwal dengan kebutuhan peserta agar kegiatan efektif. 3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat),saya menyusun jadwal sosialisasi yang jelas dan teratur agar masyarakat/peserta dapat mengikuti kegiatan dengan mudah dan nyaman 4. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berkoordinasi dengan rekan kerja agar jadwal lebih efektif. 5. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya) saya Menyusun jadwal dengan mempertimbangkan kenyamanan dan menghargai waktu semua pihak.	

6. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan waktu dan metode konsultasi sesuai kondisi mentor
7. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyusun jadwal sosialisasi sesuai arahan pimpinan dan menyesuaikan dengan agenda kegiatan puskesmas

b. Menyampaikan informasi melalui video

1. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menyampaikan materi dengan tepat, benar, dan mudah dipahami petugas dan pasien dalam waktu yang berbeda
2. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.), saya menyajikan video agar pasien memperoleh manfaat dan paham tahapan pengambilan sputum yang benar
3. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama dengan petugas lain untuk menyampaikan informasi video agar pasien memahami pengambilan sputum.
4. Harmonis (Menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya), saya menjaga suasana ruangan agar tetap kondusif dan nyaman.
5. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan penyajian informasi dalam video dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat agar pesan mudah dipahami

6. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menyampaikan informasi melalui sosialisasi dengan penuh dedikasi dan menjaga nama baik instansi, agar pasien dan petugas memahami pentingnya pengambilan spesimen sesuai prosedur
7. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab), saya menyampaikan informasi dengan data yang benar, sesuai SOP dan dapat dipertanggungjawabkan

c. Mensosialisasikan kepada Masyarakat

1. Berorientasi Pelayanan, Saya memberikan sosialisasi dengan bahasa yang mudah dipahami, ramah, dan sesuai kebutuhan masyarakat agar informasi diterima dengan jelas dan bermanfaat.
2. Akuntabel, Saya menyampaikan materi sosialisasi sesuai pedoman resmi dan dapat dipertanggungjawabkan, serta membuat laporan kegiatan secara transparan.
3. Kompeten, Saya mempersiapkan materi berdasarkan sumber yang valid, serta meningkatkan kemampuan komunikasi agar penyampaian materi lebih efektif.
4. Harmonis, Saya menjalin kerja sama dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta rekan kerja selama kegiatan berlangsung.

5. Loyal, Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai arahan pimpinan dan mendukung kebijakan instansi dalam mencapai tujuan organisasi.
6. Adaptif, Saya menyesuaikan metode sosialisasi dengan kondisi masyarakat, misalnya menggunakan media audio-visual atau bahasa lokal agar lebih mudah dipahami.
7. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan lintas program, lintas sektor, atau tokoh masyarakat agar kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan menjangkau sasaran yang lebih luas

d. Memberikan sesi tanya jawab

1. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya menghargai setiap pertanyaan peserta dan menjawab dengan sabar.
2. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya membantu peserta memahami materi secara aktif.
3. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan semua peserta memahami prosedur agar edukasi benar-benar bermanfaat.
4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya melaksanakan sesi tanya jawab dengan penuh dedikasi, menjawab pertanyaan secara jelas dan benar, demi menjaga nama baik instansi

5. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), Saya menjawab pertanyaan pasien dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.'

6. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya menjawab pertanyaan peserta dengan pengetahuan yang memadai, jelas, dan sesuai aturan yang berlaku

7. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Saya menyesuaikan jawaban dengan situasi dan kebutuhan peserta agar informasi lebih mudah dipahami karena pertanyaan akan beraneka ragamnya

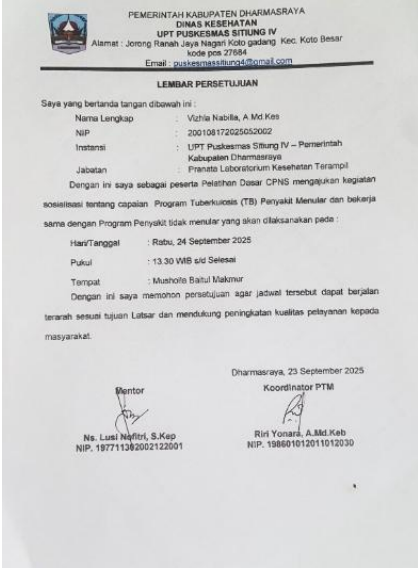
e. Mendistribusikan link video pada wa pasien

- 1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya menyampaikan video yang sudah dibuat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan isinya.
- 2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya memastikan video berisi materi edukasi yang tepat dan mudah dipahami pasien.
- 3) Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya membagikan video dengan cara yang sopan dan menghargai pasien.
- 4) Loyal (Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara), saya mendukung program pelayanan kesehatan dan arahan organisasi.

- 5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan cara distribusi video sesuai kondisi pasien (misal via WA, link, atau metode lain).
- 6) Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya berkoordinasi dengan tim atau mentor sebelum membagikan video agar sesuai standar.
- 7) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya memastikan video dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap prosedur pengambilan sputum yang benar

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

a. Menyusun jadwal sosialisasi Teknik yang dipakai konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SITILUNG IV
Alamat : Jorong Ranah Jaya Nagari Koto gadang Kec. Koto Besar
Kode pos 27084
Email : puskesmasitilung@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Vizhla Nabila, A.Md.Kes
NIP	: 20010817025050002
Instansi	: UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan	: Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil

Dengan ini saya sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS mengikuti kegiatan sosialisasi tentang capaian Program Tuberkulosis (TB) Penyakit Menular dan bekerja sama dengan Program Penyakit tidak menular yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : Rabu, 24 September 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Musholla Baitul Makmur

Dengan ini saya menohon persetujuan agar jadwal tersebut dapat berjalan terarah sesuai tujuan Latsar dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dharmasraya, 23 September 2025

Mentor



Ns. Lusi Marlina, S.Kep
NIP. 197711282002122001

Koordinator PTM



Rini Yonani, A.Md.Kes
NIP. 198601012011012030



HC Koto Gadang Sitiung IV
Kak Widi Sit 4 Lab, Mercy Cantik Masyallah Dharmasraya Padang 🌸🌸, Pkm Aci Sit4, Pkm Bc

Pkm K Rini Sit4
Ass.bukkapus...izin share petugas PTM dan CKG nagari koto ranah hari ini 24 sept di musholla baitul makmur jam 13.30

1. Widiawati
2. dr. Santi
3. Nia trisila
4. Nivea
5. Vizhla

Yg entry ptm widiawati dan nia
Yg entry CKG dr.santi, nivea, vizhla
Pemeriksaan labor : asam urat dan gula darah
Trims 🙏

08:46

Tersedia jadwal sosialisasi

b. Menyampaikan informasi melalui video Teknik yang dipakai sosialisasi



Mensosialisasikan kepada petugas





Mensosialisasikan pada pasien terduga TB dan Keluarga yang mendampingi

c. Mensosialisasikan kepada Masyarakat menggunakan Teknik sosialisasi



Mensosialisasikan kepada masyarakat





Investigasi Kontak Pasien TB bersama Tim dinas kesehatan

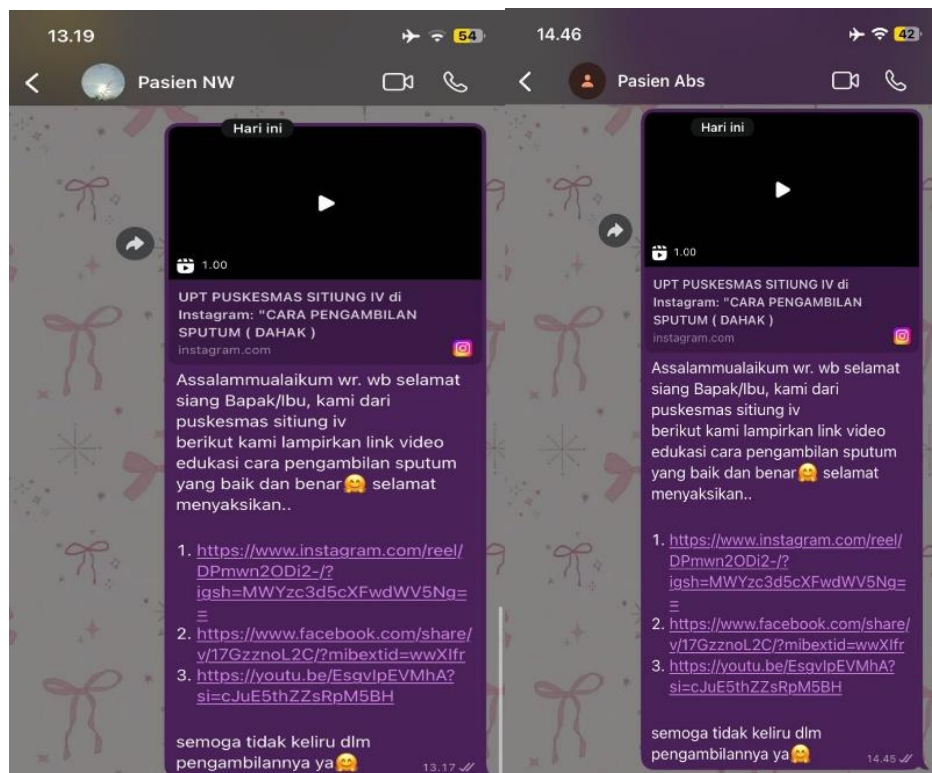
d. Memberikan sesi tanya jawab melalui Teknik curah pendapat

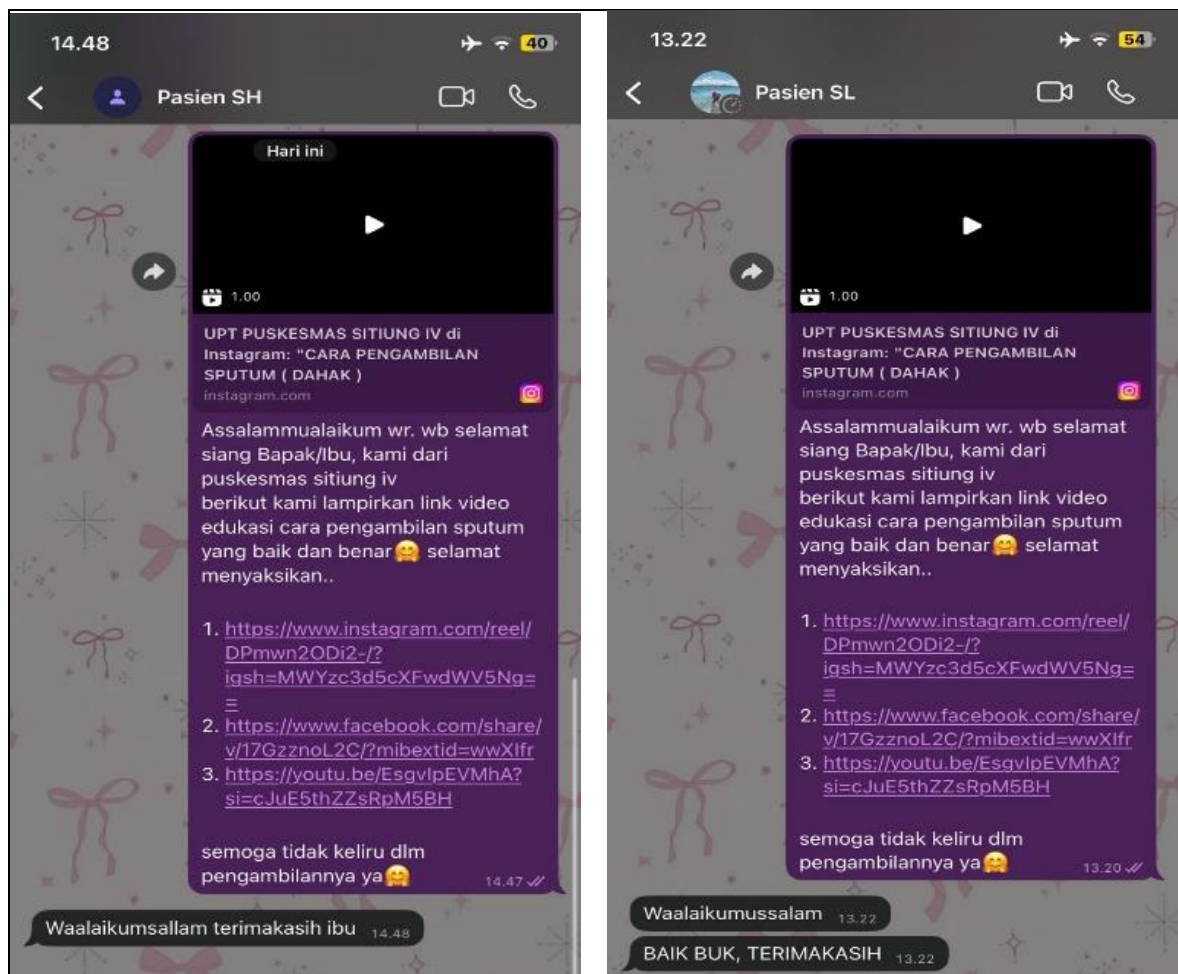
TANYA JAWAB SOSIALISASI TB

1. Bu kan banyak gejala yg ada tadi, sesak, keringat banyak kan bu. kalau Cuma ada 1 gejala seperti batuk – batuk apa bisa di cek bu?
Jawaban : walaupun gak semua ada gejala nya, tapi gejala utamanya batuk berdahak, alangkah lebih baiknya diperiksa bu karna pemeriksaan ini gratis, dan kita gak kepikiran
2. suami saya merokok bu, tpi batuk terus, jadi saya takut aja, bisa di cek itu buk?
Jawaban : kalau memang batuknya terus menerus di cek aja ya bu, agar tau adak gak kuman bakteri tb itu, lebih cepat tau, lebih cepat pula pengobatannya
3. Boleh kalau berkali2 ngeluarin dahaknya?
Jawaban : boleh pak sebisa mungkin 3 – 5 ml
4. Dak bisa brtti sore ya buk?
Jawaban : alangkah lebih bagusnya sputum pagi ya bu, karna jika positif, kuman tb ada dan dahak paling banyak saat pagi

Tanya jawab pasien Terduga TB

e. Mendistribusikan link video pada wa pasien menggunakan Teknik digital





Mendistribusikan video edukasi melalui link ke pasien

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun jadwal sosialisasi

- 1) Proses : penyusunan jadwal dilakukan dengan menyesuaikan waktu yang tepat antara pihak puskesmas dan masyarakat sasaran. Jadwal ditentukan berdasarkan ketersediaan tempat, waktu tenaga pelaksana, serta memperhatikan kondisi masyarakat agar pelaksanaan sosialisasi berjalan efektif.

- 2) Kualitas Produk : Jadwal tersusun dengan rapi, realistis, dan dapat dilaksanakan sesuai rencana tanpa mengganggu kegiatan pelayanan rutin

b. Menyampaikan informasi melalui video

- 1) Proses : penyampaian dilakukan dengan menyiapkan materi edukatif dalam bentuk video yang menarik, jelas, mudah dipahami dan berbentuk animasi.
- 2) Kualitas produk : Hasil video edukasi yang mudah dipahami masyarakat.

c. Mensosialisasikan kepada Masyarakat

- 1) Proses : Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka atau pertemuan kelompok kecil. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan disertai contoh penerapan di kehidupan sehari-hari.
- 2) Kualitas produk : Kegiatan berjalan dan memberikan tanggapan, serta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap informasi dari video yang disampaikan

d. Memberikan sesi tanya jawab

- 1) Proses : Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman masyarakat dan mengklarifikasi hal-hal yang belum jelas.

- 2) Kualitas produk: Diskusi berlangsung dua arah dan jawaban yang diberikan memperkuat pemahaman serta kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan.

e. Mendistribusikan link video pada wa pasien

- 1) Proses : distribusi dilakukan dengan membagikan tautan video edukasi WhatsApp pasien atau keluarga pasien agar informasi dapat diakses kapan saja.
- 2) Kualitas produk : Link video tersampaikan dengan baik kepada sasaran, mudah diakses dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Visi Mendukung terwujudnya *Dharmasraya Sejahtera Merata*, karena sosialisasi langsung memberi akses pengetahuan kesehatan yang merata di semua lapisan masyarakat.

Misi No.1, Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, karena sosialisasi meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kesehatan. Misi No.4, Pengelolaan lingkungan berkelanjutan, karena sosialisasi juga menekankan pentingnya pembuangan sputum yang aman untuk menjaga kesehatan lingkungan

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika Mensosialisasikan kepada masyarakat, keluarga dan petugas tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

a. Terhadap satuan kerja,

- 1) Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; melakukan perbaikan tiada henti) Kegiatan sosialisasi tidak berjalan optimal sehingga tujuan pelayanan puskesmas tidak tercapai dan kinerja tim menjadi kurang efektif.
- 2) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi; menggunakan sumber daya secara efektif; tidak menyalahgunakan wewenang) Tidak melakukan sosialisasi mengakibatkan laporan kegiatan menjadi tidak sesuai fakta lapangan dan menurunkan tanggung jawab kerja.
- 3) Kompeten (meningkatkan kompetensi diri; membantu orang lain belajar; melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Petugas kehilangan kesempatan mengasah kemampuan komunikasi dan edukasi masyarakat, sehingga kompetensi tidak berkembang.
- 4) Harmonis (menghargai setiap orang; suka menolong; membangun lingkungan kerja yang kondusif) Kurangnya koordinasi dengan rekan

kerja dan petugas lain dapat menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan kekompakan tim.

- 5) Loyal (memegang teguh ideologi dan aturan; menjaga nama baik organisasi; menjaga rahasia jabatan dan negara) Mengabaikan kegiatan sosialisasi menunjukkan kurangnya komitmen terhadap tugas dan arahan pimpinan, yang dapat menurunkan kepercayaan pada pegawai
- 6) Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi; bertindak proaktif) Petugas menjadi pasif dan tidak tanggap terhadap kebutuhan informasi di lapangan, sehingga inovasi dan penyesuaian pelayanan menurun
- 7) Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama; menggerakkan pemanfaatan sumber daya bersama) Tidak melibatkan petugas lain dalam sosialisasi membuat kegiatan kurang sinergi dan menurunkan efektivitas kerja lintas bidang.

b. Terhadap Masyarakat

- 1) Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; melakukan perbaikan tiada henti) Masyarakat tidak mendapatkan informasi penting terkait kesehatan, sehingga pelayanan menjadi kurang dirasakan manfaatnya.

- 2) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi; menggunakan sumber daya secara efektif; tidak menyalahgunakan wewenang) Masyarakat dapat menilai petugas kurang bertanggung jawab karena kegiatan yang dijanjikan tidak dilaksanakan.
- 3) Kompeten (meningkatkan kompetensi diri; membantu orang lain belajar; melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Sosialisasi yang tidak dilakukan menyebabkan pengetahuan masyarakat tidak bertambah dan tujuan edukasi kesehatan tidak tercapai.
- 4) Harmonis (menghargai setiap orang; suka menolong; membangun lingkungan kerja yang kondusif) Kurangnya interaksi dengan masyarakat dan keluarga menghambat hubungan yang baik antara petugas dan warga.
- 5) Loyal (memegang teguh ideologi dan aturan; menjaga nama baik organisasi; menjaga rahasia jabatan dan negara) Citra instansi menurun di mata masyarakat karena dianggap tidak menjalankan tugas sesuai komitmen pelayanan publik.
- 6) Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Tidak ada sosialisasi membuat masyarakat kurang siap menghadapi perubahan kebiasaan atau kebijakan kesehatan di lingkungan mereka.
- 7) Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama; menggerakkan pemanfaatan sumber daya bersama) Tidak adanya kegiatan bersama antara petugas,

keluarga, dan masyarakat menghambat kerja sama lintas pihak dalam peningkatan kesehatan lingkungan

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	24 Oktober s.d 18 Oktober 2025	Mensosialisasikan kepada masyarakat, keluarga dan petugas	Perlu ditingkatkan dalam penyampaian materi dan berkolaborasi dengan koordinator TB	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP. 197711302002122001

5	24 September s/d 18 Oktober 2025	Kegiatan ke 5 : Melaksanakan sosialisasi terhadap petugas, pasien dan keluarga	Perlu ditingkatkan dalam penyampaian materi dan berkolaborasi dg Koor TB	
---	-------------------------------------	---	--	---



c. Catatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Coach	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	24 Oktober s.d 18 Oktober 2025	Mensosialisasi kan kepada masyarakat, keluarga dan petugas		Tatap Muka	



Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

1) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melakukan monitoring dan evaluasi tentang spesimen
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September s/d 18 oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	• Mengevaluasi kualitas spesimen • Membandingkan hasil dengan sebelumnya • Melakukan pemantapan Mutu uji silang tuberkulosis triwulan 3 melalui etb12 • Membuat laporan evaluasi
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Tahapan kegiatan 1 : Mengevaluasi kualitas specimen 1) Kompeten, saya menganalisis hasil secara akurat sesuai prosedur. 2) Adaptif, saya menyesuaikan perbaikan berdasarkan hasil analisis agar kegiatan lebih efektif. 3) Akuntabel, saya mendokumentasikan hasil analisis agar dapat dipertanggungjawabkan. 4) Berorientasi Pelayanan, saya memastikan kualitas spesimen yang dievaluasi memenuhi standar agar hasil pemeriksaan bermanfaat bagi pasien dan Masyarakat. 5) Kolaboratif, saya bekerja sama dengan tim laboratorium dan petugas terkait untuk memastikan kualitas spesimen yang dievaluasi sesuai ketentuan. 6) Harmonis, Saya menghargai masukan rekan kerja dalam proses evaluasi dan menjaga komunikasi yang baik	

- 7) Loyal, Saya melaksanakan evaluasi sesuai arahan pimpinan dan mendukung program pengendalian TB agar menunjukkan keberhasilan program TB dan menjaga nama baik puskesmas.

b. Membandingkan hasil dengan sebelumnya

- 1) Akuntabel, saya menyusun laporan evaluasi yang rinci, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Berorientasi Pelayanan, saya memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi petugas dan pasien.
- 3) Kompeten, saya memastikan laporan sesuai standar profesional.
- 4) Adaptif, saya menyesuaikan rekomendasi dengan kondisi lapangan agar lebih relevan.
- 5) Kolaboratif, saya berdiskusi dengan tim untuk mendapatkan masukan dan persetujuan laporan
- 6) Harmonis, saya mendiskusikan dengan baik ramah disaat berdiskusi
- 7) Loyal, saya membandingkan hasil dengan standar sebagai bentuk dedikasi menjaga kualitas pelayanan laboratorium

c. Melakukan pemantapan Mutu uji silang tuberkulosis triwulan 3 melalui etb12

- 1) Berorientasi Pelayanan, Saya melaksanakan kegiatan uji silang dengan memastikan hasil pemeriksaan laboratorium akurat dan dapat dipercaya sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi pasien dan masyarakat.
- 2) Akuntabel, Saya menyusun dan melaporkan hasil pemantapan mutu secara jujur, transparan, dan sesuai prosedur agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

- 3) Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam melakukan uji silang dengan memahami metode pemeriksaan dan memastikan hasil sesuai standar mutu.
- 4) Harmonis, Saya membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan petugas laboratorium rujukan serta tim TB lainnya untuk kelancaran kegiatan.
- 5) Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk laboratorium jejaring dan dinas kesehatan, agar hasil uji silang tersampaikan tepat waktu dan sesuai standar
- 6) Loyal, Saya melaksanakan kegiatan sesuai kebijakan program nasional tuberkulosis dan mendukung upaya instansi dalam menjaga mutu layanan.
- 7) Adaptif, Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan metode pemeriksaan dan menerapkan hasil evaluasi sebelumnya untuk perbaikan mutu.

d. Membuat laporan evaluasi

- 1) Akuntabel, saya membuat laporan evaluasi pengambilan sputum yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, mencerminkan kualitas spesimen yang diperoleh.
- 2) Kompeten, saya menyusun laporan berdasarkan data pengambilan sputum yang benar dan prosedur yang sesuai standar.
- 3) Harmonis, saya menyampaikan hasil evaluasi dengan jelas dan sopan kepada tim maupun pimpinan.

- 4) Loyal, saya mengikuti arahan organisasi dalam mengevaluasi kegiatan pengambilan sputum untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan.
- 5) Adaptif, saya menyesuaikan format dan isi laporan sesuai kebutuhan monitoring dan evaluasi tim.
- 6) Kolaboratif, saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan laporan mencakup semua aspek kualitas pengambilan sputum
- 7) Berorientasi Pelayanan, saya membuat laporan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepatuhan pasien dalam pengambilan sputum yang benar.

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

a. Mengevaluasi kualitas specimen Teknik yang digunakan mengumpulkan data

DATA KUALITAS SPESIMEN
(24 September s/d 18 Oktober 2025)

No	Nomor Spesimen	Nama Terduga TB	Tanggal Penerimaan	Sampel Memenuhi Syarat	Kualitas Spesimen						
1	25/13100200015/1/0101	AG	24/09/2025	Ya	Dahak kental, volume cukup, tidak bercampur air liur → Sangat baik	17	25/13100200015/1/0126	RS	04/10/2025	Tidak	Dahak encer, sulit diidentifikasi mikroskopis → Kurang baik
2	25/13100200015/1/0102	RH	24/09/2025	Ya	Spesimen kental, volume memadai, warna kekuningan → Baik	18	25/13100200015/1/0118	MS	04/10/2025	Ya	Volume cukup, tampak mukopurulen → Baik
3	25/13100200015/1/0103	MH	25/09/2025	Tidak	Volume sedikit, terlalu encer, kemungkinan air liur dominan → Kurang baik	19	25/13100200015/1/0124	SYW	06/10/2025	Ya	Dahak sangat kental dan berwarna kekuningan → Sangat baik
4	25/13100200015/1/0110	HH	01/10/2025	Ya	Dahak cukup kental, sesuai syarat pengambilan → Baik	20	25/13100200015/1/0125	SPR	09/10/2025	Ya	Kualitas baik, tidak terkontaminasi → Baik
5	25/13100200015/1/0109	HB	01/10/2025	Tidak	Spesimen encer dan bercampur air liur → Kurang baik	21	25/13100200015/1/0123	TR	09/10/2025	Ya	Volume cukup dan sesuai SOP → Baik
6	25/13100200015/1/0108	S	01/10/2025	Ya	Dahak homogen dan cukup → Baik	22	25/13100200015/1/0122	SLM	09/10/2025	Tidak	Encer dan bercampur air → Kurang baik
7	25/13100200015/1/0107	SL	01/10/2025	Ya	Spesimen sesuai kriteria kualitas dahak → Baik	23	25/13100200015/1/0121	SPN	09/10/2025	Ya	Spesimen homogen, kualitas pemeriksaan baik → Baik
8	25/13100200015/1/0106	MCK	01/10/2025	Ya	Dahak kental dengan warna kehijauan → Sangat baik	24	25/13100200015/1/0120	TRP	09/10/2025	Ya	Dahak sesuai kriteria kualitas → Baik
9	25/13100200015/1/0105	MSD	01/10/2025	Ya	Volume cukup, kualitas stabil → Baik	25	25/13100200015/1/0119	AW	09/10/2025	Ya	Kental dan cukup → Baik
10	25/13100200015/1/0104	NH	01/10/2025	Ya	Dahak dengan karakteristik mukopurulen → Baik	26	25/13100200015/1/0117	SNR	09/10/2025	Ya	Dahak baik, cukup volume dan viskositas → Baik
11	25/13100200015/1/0116	SH	03/10/2025	Ya	Spesimen memadai untuk pemeriksaan mikroskopis → Baik	27	25/13100200015/1/0131	AR	11/10/2025	Ya	Dahak mukopurulen pekat → Sangat baik
12	25/13100200015/1/0115	FA	03/10/2025	Tidak	Dahak encer, kemungkinan air liur → Kurang baik	28	25/13100200015/1/0130	SW	11/10/2025	Ya	Volume cukup, tidak encer → Baik
13	25/13100200015/1/0114	WG	03/10/2025	Ya	Dahak sesuai syarat, tidak bercampur darah atau air → Baik	29	25/13100200015/1/0129	TG	11/10/2025	Ya	Dahak mukoid-kental, sesuai kualitas ideal → Sangat baik
14	25/13100200015/1/0113	ZAS	03/10/2025	Ya	Warna kekuningan kehijauan, volume cukup → Baik	30	25/13100200015/1/0128	MM	11/10/2025	Ya	Spesimen sangat baik, tidak bercampur air → Sangat baik
15	25/13100200015/1/0112	SP	03/10/2025	Tidak	Volume sedikit, tidak kental → Kurang baik	31	25/13100200015/1/0127	MIR	11/10/2025	Ya	Kualitas baik untuk pemeriksaan → Baik
16	25/13100200015/1/0111	NW	03/10/2025	Ya	Spesimen baik, konsistensi kental → Baik	32	25/13100200015/1/0132	NR	14/10/2025	Ya	Dahak cukup dan kental → Baik
						33	25/13100200015/1/0139	NS	18/10/2025	Ya	Volume cukup dan viskositas baik → Baik
						34	25/13100200015/1/0137	HP	18/10/2025	Ya	Spesimen stabil, tidak encer → Baik
						35	25/13100200015/1/0138	ABS	18/10/2025	Ya	Dahak mukopurulen, tidak tercemar → Baik

Data kualitas specimen pasien terduga TB

b. Membandingkan hasil dengan sebelumnya Teknik Analisa data

PENGAMBILAN SPUTUM YANG BAIK DAN BENAR
SEBELUM KEGIATAN

No	No. Identitas Sediaan	Nama Terduga TB	Umur	JK	Alamat	Tanggal terima	hasil	Sampel memenuhi syarat	Keterangan
1	25/1310020001 5/1/0099	SNR	88	L	JORONG SUNGAI JERINING RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	19/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
2	25/1310020001 5/1/0100	AJD	59	L	Jorong Ranah Bakti, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	18/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
3	25/1310020001 5/1/0098	SR	16	P	RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	16/09/2025	Positif	Ya	-
4	25/1310020001 5/1/0097	AAF	10	L	JORONG DURIAN GADANG RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
5	25/1310020001 5/1/0096	RJA	6	P	JORONG KOTO TANGAH RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
6	25/1310020001 5/1/0095	Abdizar Rafiq	6	L	Rt/Rw 00/00, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Ya	-
7	25/1310020001 5/1/0094	ATM	87	P	JORONG TANJUNG PAKU ALAH RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
8	25/1310020001 5/1/0093	SITI AISAH	39	P	Jorong Taratak RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Ya	-

9	25/1310020001 5/1/0092	SINDY FITRIATUN NISA	16	P	Jorong Sungai NabuanRT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Ya	-
10	25/1310020001 5/1/0091	SUNARTI	71	P	JORONG SUNGAI JERINING RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
11	25/1310020001 5/1/0090	GUSNITA	45	P	JORONG KOTO PANJANG RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Ya	-
12	25/1310020001 5/1/0089	SUNARTY AH	58	P	JORONG RANAH MAKMUR RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
13	25/1310020001 5/1/0088	WINNARN I	42	P	JORONG TELUK SIKAI RT 0 RW 0, Sungai Duo, Kec. Situng, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Ya	-
14	25/1310020001 5/1/0087	ARA	42	L	JORONG RANAH MAKMUR RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	10/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang
15	25/1310020001 5/1/0099	CND	38	P	JORONG SUNGAI JERINING RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	19/09/2025	Negatif	Tidak	Dianjurkan pengambilan ulang

Data Sebelum Kegiatan 24 Agustus 2025 s/d 23 September 2025

DATA SESUDAH KEGIATAN AKTUALISASI
24 SEPTEMBER s/d 18 Oktober 2025

No	No. Identitas Sediaan	Nama Terduga TB	Umur	JK	Alamat	Tanggal terima	Hasil	Sampel memenuhi hi syarat	Keterangan
1	25/1310020001 5/1/0101	AG	39	L	Jorong Taratak baru, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	24/09/2025	Positif	Ya	
2	25/1310020001 5/1/0102	RH	37	P	Jorong Ranah Jaya, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	24/09/2025	Negatif	Ya	
3	25/1310020001 5/1/0103	MH	17	L	JORONG RANAH MULIA RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	25/09/2025	Negatif	Tidak	
4	25/1310020001 5/1/0110	HH	67	P	JORONG MAYANG TAURAI, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Ya	
5	25/1310020001 5/1/0109	HB	14	L	JORONG RANAH JAYA, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Tidak	
6	25/1310020001 5/1/0108	S	48	L	RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Ya	
7	25/1310020001 5/1/0107	SL	59	P	JORONG KOTO TANGAH RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Ya	
8	25/1310020001 5/1/0106	MCK	40	L	JORONG KOTO TANGAH RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Ya	
9	25/1310020001 5/1/0105	MSD	55	P	Jorong Bukit makmur, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Ya	
10	25/1310020001 5/1/0104	NH	71	L	JORONG RANAH MAKMUR RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	01/10/2025	Negatif	Ya	

11	25/1310020001 5/1/0116	SH	14	P	RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	03/10/2025	Negatif	Ya	
12	25/1310020001 5/1/0115	FA	16	L	RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	03/10/2025	Negatif	Tidak	
13	25/1310020001 5/1/0114	WG	45	P	RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	03/10/2025	Negatif	Ya	
14	25/1310020001 5/1/0113	ZKS	60	P	JR BUKIT GADING RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	03/10/2025	Negatif	Ya	
15	25/1310020001 5/1/0112	SP	50	L	JORONG SUNGAI JERINING RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	03/10/2025	Negatif	Tidak	
16	25/1310020001 5/1/0111	NW	52	L	JORONG RANAH MAKMUR RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	03/10/2025	Negatif	Ya	
17	25/1310020001 5/1/0126	RS	72	P	JORONG RANAH BHAKTI RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	04/10/2025	Negatif	Tidak	
18	25/1310020001 5/1/0118	MS	27	P	Jorong ranah Jaya, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	04/10/2025	Negatif	Ya	
19	25/1310020001 5/1/0124	SYW	51	L	PENGAN BAWAH, Ujung Tanjung, Kec. Jajuhan, Kab. Bungo, Jambi	06/10/2025	Positif	Ya	
20	25/1310020001 5/1/0125	SPR	38	P	JORONG RANAH BAKTI RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	09/10/2025	Negatif	Ya	
21	25/1310020001 5/1/0123	TR	34	P	JORONG RANAH MULIA RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	09/10/2025	Negatif	Ya	

22	25/1310020001 5/1/0122	SLM	64	L	JORONG BUKIT MAKMUR RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	08/10/2025	Negatif	Tidak	
23	25/1310020001 5/1/0121	SPN	40	P	JORONG RANAH MAKMUR RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	08/10/2025	Negatif	Ya	
24	25/1310020001 5/1/0120	TRP	36	P	RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	08/10/2025	Negatif	Ya	
25	25/1310020001 5/1/0119	AW	28	P	JORONG BUKIT GADANG, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	08/10/2025	Negatif	Ya	
26	25/1310020001 5/1/0117	SNH	88	L	JORONG SUNGAI JERNUNG RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	08/10/2025	Negatif	Ya	Pengambilan ke 2 kali
27	25/1310020001 5/1/0131	AR	42	L	JORONG RANAH BAKTI RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	11/10/2025	Positif	Ya	Pengambilan ke 2 kali (Hasil pertama Negatif)
28	25/1310020001 5/1/0130	SW	62	P	RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	11/10/2025	Negatif	Ya	
29	25/1310020001 5/1/0129	TG	38	P	JORONG RANAH MULYA, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	11/10/2025	Positif	Ya	
30	25/1310020001 5/1/0128	MM	42	L	JORONG KOTO TANGAH, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	11/10/2025	Positif	Ya	
31	25/1310020001 5/1/0127	MR	53	L	JORONG SUNGAI JERNUNG RT 0 RW 0, KOTO RANAH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	11/10/2025	Negatif	Ya	

32	25/1310020001 5/1/0132	NR	65	P	JORONG BUKIT GADANG RT 0 RW 0, KOTO LAWEH, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	14/10/2025	Negatif	Ya	
33	25/1310020001 5/1/0139	NS	15	P	RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	18/10/2025	Negatif	Ya	
34	25/1310020001 5/1/0137	HP	16		JORONG RANAH MULYA RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	18/10/2025	Negatif	Ya	
35	25/1310020001 5/1/0138	ABS	34		JORONG RANAH JAYA RT 0 RW 0, KOTO GADANG, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat	18/10/2025	Negatif	Ya	

Data Sesudah Kegiatan 24 September 2025 s/d 18 Oktober 2025

- c. Melakukan pemantapan Mutu uji silang tuberkulosis triwulan 3 melalui etb12 menggunakan teknik uji silang



Informasi Detil Uji Silang Mikroskopis

Informasi Umum Fasyankes Mikroskopis : Puskesmas Sittiang IV Tahun : 2025 Triwulan : Triwulan III Nama Laboratorium Rujukan : UPTD Labkesda Dharmasraya Status Uji Silang : Selesai		Jumlah Sediaan Yang Diperiksa Triwulan III 2025 Positif : 1 Scanty : 0 Negatif : 45	Jumlah Sediaan Uji Silang Triwulan III 2025 Positif : 1 Negatif : 14 Total : 15 Interval Negatif : 3
--	--	---	---

Data Sediaan Informasi Lainnya Grafik

Data Sediaan

Pencarian Cepat

No	No Identitas Sediaan	Hasil Pemeriksaan Lab. Faskes		Penerimaan Lab. Rujukan Uji Silang		Hasil Pemeriksaan Lab. Rujukan Uji Silang		Spesimen	Pewarnaan	Kebersihan	Ketebalan	Ukuran	Kerataan
		Tanggal	Hasil	Status Sediaan	Catatan	Tanggal	Hasil						
1	25/13100200015/V/0048	30/09/2025	Neg	Dapat diperiksa		10/10/2025	Neg	Baik	Baik	Bersih	Baik	Baik (2x3)	Rata >80
2	25/13100200015/V/0054	30/09/2025	Neg	Dapat diperiksa		10/10/2025	Neg	Baik	Baik	Bersih	Baik	Baik (2x3)	Rata >80
3	25/13100200015/V/00	30/09/2025	Neg	Dapat diperiksa		10/10/2025	Neg	Baik	Baik	Bersih	Baik	Baik (2x3)	Rata >80

Mengirimkan sediaan pasien terduga TB ke Labkesda

Umpun Balik Uji Silang Mikroskopis

Nama Fasyankes Mikroskopis	Puskesmas Sittiang IV
Nama Petugas Fasyankes	VIZHLA NABILLA
Periode Uji Silang	Triwulan 3 Tahun 2025
Periode Pelaporan	Triwulan 4 Tahun 2025
Tanggal sediaan uji silang	10 Oktober 2025

Nama Laboratorium Rujukan	UPTD Labkesda Dharmasraya
Nama Supervisor Laboratorium Rujukan	Eka Novita, S.S.T
Tanggal sediaan uji silang diterima	10 Oktober 2025
Tanggal pengiriman umpun balik	11 Oktober 2025
Jumlah sediaan uji silang	15
Jumlah sediaan yang diperiksa pada triwulan	Pos 1 Scanty 0 Neg 45

No	No Identitas Sediaan	Hasil Pemeriksaan Fasyankes Mikroskopis		Hasil Pemeriksaan Laboratorium Rujukan		Klasifikasi Hasil	Kualitas Sediaan												Kontingjian
		Tanggal	Hasil	Tanggal	Hasil		Spesimen		Pewarnaan		Kebersihan		Ketebalan		Ukuran		Kerataan		
							Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	
1	25/13100200015/V/0048	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
2	25/13100200015/V/0054	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
3	25/13100200015/V/0055	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
4	25/13100200015/V/0061	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
5	25/13100200015/V/0069	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
6	25/13100200015/V/0081	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
7	25/13100200015/V/0085	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
8	25/13100200015/V/0087	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
9	25/13100200015/V/0089	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
10	25/13100200015/V/0101	24/10/2025	3+	10/10/2025	3+	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
11	25/13100200015/V/0106	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
12	25/13100200015/V/0107	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
13	25/13100200015/V/0110	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
14	25/13100200015/V/0115	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
15	25/13100200015/V/0118	30/09/2025	Neg	10/10/2025	Neg	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100 (Baik)	
Total (Bahan Alot)							15	0	15	0	15	0	14	0	1	15	0	0	100 (Baik)
Total (Bahan Papan)							100.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	100.00%	93.33%	0.00%	6.67%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Analisis Kualitas Sediaan				
Spesimen	Baik	100.00%	Kurang	0.00%
Pewarnaan	Baik	100.00%	Kurang	0.00%
Kebersihan	Baik	100.00%	Kurang	0.00%
Ketebalan	Baik	93.33%	Kurang	6.67%
Ukuran	Baik	100.00%	Kurang	0.00%
Kerataan	Baik	100.00%	Kurang	0.00%

Analisis Pembacaan Mikroskopis		
Jenis Pembacaan Mikroskopis	Jumlah Sediaan	Persentase
Benar	15	100.00%
Kesalahan Hitung	0	0.00%
Positif Palsu Rendah	0	0.00%
Negatif Palsu Rendah	0	0.00%
Positif Palsu Tinggi	0	0.00%
Negatif Palsu Tinggi	0	0.00%
Total	15	100%

Umpun Balik Uji Silang Mikroskopis

Rekomendasi	Pertahankan mutu pembuatan sediaan
-------------	------------------------------------

Mengetahui:
Robi Hidayat, SKM.M.H

NIP: 198203222005011004

Yang Melaporkan:
Fitri Mardika, A.Md.AK

NIP: 199503172023212010



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Puskesmas Sitiung IV
Kab. Dharmasraya
Sumatera Barat**

Peserta

Pemantapan Mutu Eksternal Uji Silang Mikroskopis Tuberkulosis
Triwulan 3, Tahun 2025
Yang Diselenggarakan Oleh LRI
UPTD Labkesda Dharmasraya
Kepala Laboratorium Rujukan Intermediet

Robi Hidayat, SKM,M.H
NIP: 198203222005011004



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PENGAMBILAN SPUTUM YANG BAIK DAN BENAR

I. Latar Belakang

Pemeriksaan sputum merupakan langkah penting dalam mendeteksi penyakit Tuberkulosis (TB). Hasil pemeriksaan yang akurat sangat dipengaruhi oleh kualitas sputum yang dikumpulkan. Sputum yang baik dan memenuhi syarat adalah sputum yang berasal dari saluran napas bagian bawah, kental, dan berwarna kekuningan atau kehijauan, bukan air liur.

Sebelumnya, masih banyak pasien yang kesulitan mengeluarkan dahak dengan benar, sehingga sampel yang dikumpulkan kurang baik. Sebagai tindak lanjut, dilakukan pemberian penjelasan dan contoh cara batuk yang benar sebelum pengambilan sputum. Kegiatan ini kemudian dimonitor dan dievaluasi untuk melihat hasil dan dampaknya terhadap kualitas sputum yang dikumpulkan.

II. Tujuan

1. Mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan pemberian penjelasan dan contoh cara pengambilan sputum.
2. Menilai apakah kualitas sputum yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat pemeriksaan.
3. Mengidentifikasi perubahan hasil setelah dilakukan edukasi dan pendampingan pasien.
4. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan kesinambungan kegiatan.

III. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : 24 September – 18 Oktober 2025
 Tempat : Laboratorium Puskesmas Sitiung IV
 Pelaksana : Vizhla Nabilla, A.Md.Kes

IV. Metode Monitoring dan Evaluasi

1. Mengamati langsung proses pengambilan sputum setelah diberikan Video edukasi
2. Memeriksa hasil sputum secara visual (warna, kekentalan, dan volume).
3. Membandingkan hasil sputum sebelum dan sesudah diberi edukasi.
4. Mewawancarai pasien untuk mengetahui pemahaman mereka tentang cara pengambilan yang baik dan benar

Berkolaborasi membuat laporan bersama koordinator TB sekaligus peserta latsar

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengevaluasi kualitas spesimen

- 1) Proses : Kegiatan evaluasi kualitas spesimen dilakukan melalui tahapan sistematis untuk memastikan bahwa spesimen yang diterima memenuhi standar mutu pemeriksaan laboratorium. Proses diawali dengan penerimaan spesimen dari petugas pengambil, kemudian dilakukan

pemeriksaan administratif meliputi kelengkapan identitas pasien, nomor register, dan tanggal pengambilan.

- 2) Kualitas Produk : kegiatan ini berupa data dan laporan hasil evaluasi kualitas spesimen, yang berisi informasi tentang deskripsi spesimen yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat

b. Membandingkan hasil dengan sebelumnya

- 1) Proses : kegiatan dilakukan dengan menelaah seluruh dokumen laporan hasil kegiatan pengambilan sputum untuk memastikan kelengkapan data dan kesesuaian format dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setiap bagian laporan diperiksa mulai dari identitas kegiatan, data hasil monitoring perhari dan evaluasi.
- 2) Kualitas Produk : laporan lengkap, tersusun rapi, dan sesuai. Dokumen akhir mudah dipahami, memiliki sistematika yang jelas, serta siap diserahkan sebagai laporan final yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan.

c. Membuat laporan evaluasi

- 1) Proses : Pembuatan laporan evaluasi kualitas spesimen dilakukan setelah seluruh tahapan pengumpulan dan analisis data hasil evaluasi selesai Petugas mengompilasi data hasil pemantauan kualitas spesimen harian dan mengolahnya menjadi bentuk laporan tertulis

- 2) Kualitas produk : kegiatan berupa Laporan Evaluasi Kualitas Spesimen yang lengkap dan akurat

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Dharmasraya, yaitu *“Mendukung terwujudnya Dharmasraya Sejahtera Merata”*, karena melalui monitoring dan evaluasi kualitas spesimen, mutu pelayanan laboratorium dapat terjaga sehingga masyarakat memperoleh layanan kesehatan yang merata, bermutu, dan berkelanjutan.

Selanjutnya, kegiatan ini sejalan dengan Misi Nomor 1: Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, sebab proses evaluasi memastikan setiap prosedur pelayanan laboratorium tetap sesuai standar operasional dan hasil pemeriksaan yang dihasilkan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Misi Nomor 5, Reformasi tata kelola pemerintahan, karena monitoring dan pelaporan hasil evaluasi merupakan bentuk transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kinerja aparatur dalam penyelenggaraan layanan publik di bidang kesehatan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika monitoring dan evaluasi terhadap spesimen terudga TB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

a. Terhadap satuan kerja

1. Berorientasi Pelayanan (*memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, solutif*), Petugas tidak fokus terhadap mutu pelayanan, hasil evaluasi tidak tepat waktu, dan tindak lanjut tidak dilakukan sesuai kebutuhan lapangan.
2. Akuntabel (*bertanggung jawab, jujur, berintegritas tinggi*), Laporan hasil monitoring tidak sesuai fakta, sulit dipertanggungjawabkan, dan menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap tim pelaksana.
3. Kompeten (*terus belajar dan mengembangkan kapabilitas*), Petugas tidak meningkatkan kemampuan analisis data TB, menyebabkan kesalahan interpretasi hasil evaluasi.
4. Harmonis (*saling peduli dan menghargai perbedaan*), Terjadi miskomunikasi antarpetugas, tim kerja tidak solid, suasana kerja menjadi tidak kondusif.
5. Loyal (*menjaga nama baik instansi dan pimpinan*), Tidak mengikuti kebijakan dan SOP program TB menyebabkan citra puskesmas menurun di mata Dinas Kesehatan.

6. Adaptif (*cepat menyesuaikan diri dan berinovasi*), Petugas tidak menggunakan sistem pelaporan digital seperti SITB, menyebabkan keterlambatan hasil evaluasi.

7. Kolaboratif (*membangun kerja sama yang sinergis*), Minim koordinasi antartugas menyebabkan hasil monitoring tidak lengkap dan keputusan tindak lanjut tidak tepat.

b. Terhadap masyarakat

1. Berorientasi Pelayanan (*memahami kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan*), Pasien tidak menerima hasil pemeriksaan dengan cepat, menyebabkan keterlambatan pengobatan dan risiko penularan meningkat.

2. Akuntabel (*jujur, bertanggung jawab, transparan*), Masyarakat meragukan keakuratan informasi hasil evaluasi, menurunkan kepercayaan terhadap pelayanan puskesmas.

3. Kompeten (*menguasai bidang kerja, terus belajar*), Kesalahan dalam pelaporan menyebabkan masyarakat menerima informasi yang keliru tentang status TB, sehingga terjadi kesalahan dalam tindak lanjut kesehatan.

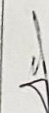
4. Harmonis (*saling peduli dan menghargai*), Kurangnya empati dari petugas membuat pasien merasa tidak dihargai, menurunkan motivasi mereka untuk berobat.

5. Loyal (*setia kepada organisasi dan negara*), Ketidakkonsistenan pelayanan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah.

6. Adaptif (*inovatif, proaktif menghadapi perubahan*), Petugas tidak menyesuaikan cara komunikasi dengan masyarakat (misalnya lewat media digital), sehingga informasi tidak tersampaikan efektif.
7. Kolaboratif (*bekerja sama dengan berbagai pihak*), Kurangnya kolaborasi dengan kader kesehatan menyebabkan partisipasi masyarakat dalam pemantauan TB menurun.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	18 Oktober 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi tentang spesimen	Perlu peningkatan dalam memonitoring spesimen perhari	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP. 1977113020021220

5	24 September s/d 18 Oktober 2025	Kegiatan ke 5 : Melaksanakan sosialisasi terhadap petugas, pasien dan keluarga	Perlu ditingkatkan dalam penyampaian materi dan berkolaborasi dg Koor TB	
---	----------------------------------	---	--	---



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	18 Oktober 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi tentang spesimen	1. Panduan perilaku 2. Kajian nilai berkahlak 3. Analisis dampak	Tatap Muka	



Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 7	Laporan kepada pimpinan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 s/d 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Mempersiapkan laporan final 2. Mengecek kelengkapan dan format 3. Menyerahkan laporan
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Tahapan kegiatan 1 : Mempersiapkan laporan final 1) Akuntabel, saya memastikan laporan lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. 2) Kompeten, saya menyiapkan laporan berdasarkan data dan analisis yang akurat. 3) Harmonis, saya menyiapkan laporan dengan memperhatikan kebutuhan tim dan pimpinan. 4) Loyal, saya mematuhi prosedur organisasi dalam menyusun laporan. 5) Adaptif, saya menyesuaikan isi laporan sesuai kebutuhan evaluasi dan kondisi terkini. 6) Kolaboratif, saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan laporan mencakup semua informasi penting. 7) Berorientasi Pelayanan, saya menyiapkan laporan yang dapat	

mendukung peningkatan mutu pelayanan kepada pasien

b. Tahapan kegiatan 2 : Mengecek kelengkapan dan format

- 1) Akuntabel, saya memastikan laporan sudah lengkap dan akurat sebelum diserahkan.
- 2) Kompeten, saya memeriksa isi laporan sesuai standar organisasi dan prosedur yang berlaku.
- 3) Harmonis, saya memeriksa laporan dengan cermat tanpa mengganggu rekan kerja.
- 4) Loyal, saya menyesuaikan laporan dengan pedoman dan arahan puskesmas
- 5) Adaptif, saya memperbaiki format atau isi laporan sesuai masukan atau kebutuhan pimpinan.
- 6) Kolaboratif, saya berkoordinasi dengan tim bila ada bagian yang perlu dikonfirmasi.
- 7) Berorientasi Pelayanan, saya memastikan laporan mudah dipahami dan berguna untuk pengambilan keputusan yang mendukung pelayanan pasien

c. Tahapan kegiatan 3 : Menyerahkan laporan

- 1) Akuntabel, saya menyerahkan laporan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan, karena laporan yang benar, jujur, dan

transparan mencerminkan tanggung jawab serta integritas saya dalam melaksanakan tugas

- 2) Kompeten, saya menyampaikan laporan dengan cara yang jelas dan dapat dipahami, karena penyampaian yang transparan dan mudah dimengerti akan memudahkan pimpinan dalam mengambil Keputusan.
- 3) Harmonis, saya menyerahkan laporan secara sopan dan menghargai pimpinan, karena sikap santun dan penuh penghormatan mencerminkan hubungan kerja yang harmonis, saling menghargai, serta menjaga etika dalam lingkungan kerja
- 4) Adaptif, saya menyesuaikan metode penyerahan laporan (cetak dan elektronik) sesuai kebutuhan pimpinan, karena kemampuan beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan atasan
- 5) Kolaboratif, saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan laporan diterima dengan lengkap.
- 6) Berorientasi Pelayanan, saya menyerahkan laporan yang dapat digunakan pimpinan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kepada pasien

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

a. Mempersiapkan laporan final menggunakan teknik penyusunan laporan

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**Optimalisasi Pengambilan Sputum yang Baik dan Benar oleh
Orang Terduga Tuberkulosis (TB) melalui Video Edukasi di
UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya**

Disusun oleh:

Nama : Vozila Nabila, A.Md.Kes
NIP : 200108172025052002
Jabatan : Pramo Laboratorium Kesehatan Terampil
Instansi : Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok : IV
No. Presensi : 37
Gelombang : XVII

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

je 172 of 179 22259 words English (Indonesia) Accessibility: Invest

DAFTAR GAI DAFTAR TABI

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Pengambilan Sputum Yang Baik Dan Benar
Oleh Orang Terduga Tuberkulosis Melalui Video Edukasi di
UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya

NAMA : Vozila Nabila, A.Md.Kes
NIP : 200108172025052002
PANGKAT/GOL : IC
JABATAN : Pramo Laboratorium Kesehatan Terampil
INSTANSI : Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya
KELAS/KELompok : IV
NO. PRESENSI : 37

Disahkan berdasarkan seminar aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
31 Oktober 2025 Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025
Penguj,

Coach,
Anna Febina Susanti, M.E.
NIP. 19620225202032002

Mentor,
Ika Heru Setyawan, S.Pd
NIP. 196302252019121001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Keperawatan,
Satriawan, SS
NIP. 19790304199031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Lafaz CPNS Angkutan
17 Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pengambilan Sputum Yang Baik Dan
Benar Oleh Orang Terduga Tuberkulosis (TB) Melalui
Video Edukasi di Puskesmas Sitiung IV Kabupaten
Dharmasraya

DISUSUN OLEH
KELAS/KELompok : IV
NO. PRESENSI : 37
INSTANSI : Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya
JABATAN : Pramo Laboratorium Kesehatan Terampil

Dan telah mendapat penguj/komentar/masukan/saran dari Penguj, Mentor
dan Coach/Moderator

Coach,
Anna Febina Susanti, M.E.
NIP. 19620225202032002

Peserta
Vozila Nabila, A.Md.Kes
NIP. 200108172025052002

Penguj
Ika Heru Setyawan, S.Pd
NIP. 196302252019121001

Mentor
Ika Lusi Nofri, S.Kep
NIP. 19771130200212001

igate Focus 5

Laporan final

2) Mengecek kelengkapan dan format menggunakan teknik pemeriksaan



Foto dokumentasi mengecek kelengkapan dan format

3) Menyerahkan laporan Teknik yang dipakai tatap muka



Menyerahkan laporan monev kepada pimpinan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

b. Mempersiapkan laporan final

a. Proses : kegiatan mengumpulkan seluruh data hasil monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan sebelumnya. Data meliputi jumlah pasien yang telah dilakukan pengambilan sputum, kualitas spesimen, serta hasil dan penyusunan laporan dilakukan secara sistematis dan objektif berdasarkan data yang telah diverifikasi. Laporan kemudian disusun dalam bentuk dokumen final yang memuat analisis hasil pelaksanaan kegiatan, capaian indikator, serta rekomendasi perbaikan.

b. Kualitas Produk : Kegiatan ini menyusun laporan dilakukan secara sistematis dan objektif berdasarkan data. Laporan kemudian disusun dalam bentuk dokumen final yang memuat analisis hasil pelaksanaan kegiatan, capaian indikator, serta rekomendasi perbaikan

b. Mengecek kelengkapan dan format

1) Proses : kegiatan dilakukan dengan menelaah seluruh dokumen laporan hasil kegiatan pengambilan sputum untuk memastikan kelengkapan data dan kesesuaian format dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setiap bagian laporan diperiksa mulai dari identitas kegiatan, data hasil monitoring perhari dan evaluasi.

2) Kualitas Produk : laporan lengkap, tersusun rapi, dan sesuai. Dokumen akhir mudah dipahami, memiliki sistematika yang jelas, serta siap

diserahkan sebagai laporan final yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan

c. Menyerahkan laporan

- 1) Proses : kegiatan dilakukan dengan menyerahkan laporan akhir hasil Monev pengambilan sputum yang baik dan benar kepada pimpinan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. Penyerahan dilakukan setelah laporan dinyatakan lengkap dan sesuai format.
- 2) Kualitas produk : Dokumen disusun secara sistematis, memuat data yang akurat dan analisis yang jelas, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan serta bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan laboratorium.

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi Mendukung terwujudnya *Dharmasraya Sejahtera Merata*, karena laporan meningkatkan akuntabilitas pelayanan kesehatan demi kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan ini sejalan dengan Misi Nomor 1, Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, karena laporan dapat menjadi dasar perbaikan layanan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Misi Nomor 5, Reformasi tata kelola pemerintahan, karena laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang transparan. Kegiatan ini juga mendukung Misi No.6, Peningkatan ekonomi masyarakat dan PAD,

karena data laporan bisa menjadi acuan kebijakan kesehatan yang efisien dan berdampak pada kemandirian finansial daerah.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika membuat laporan kepada pimpinan tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS)

a. Terhadap satuan kerja,

1. Berorientasi Pelayanan (*memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan*) Laporan yang dibuat tidak mencerminkan kebutuhan organisasi dan masyarakat dengan tepat, sehingga pimpinan kesulitan mengambil keputusan yang efektif dan pelayanan internal menjadi kurang efisien.
2. Akuntabel (*melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi*) Laporan yang tidak disusun secara jujur dan transparan menurunkan kepercayaan pimpinan, menghambat evaluasi kinerja, serta merusak budaya integritas di lingkungan kerja.
3. Kompeten (*meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik*) Ketidaksiapan pegawai dalam menyusun laporan yang berkualitas menunjukkan kurangnya kemampuan teknis dan analitis, sehingga hasil kerja tidak dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan yang tepat.

4. Harmonis (*menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong; membangun lingkungan kerja yang kondusif*) Tidak adanya komunikasi dan kerja sama antarpegawai dalam penyusunan laporan menimbulkan miskomunikasi, menurunkan semangat tim, dan menciptakan suasana kerja yang tidak harmonis.
 5. Loyal (*menjaga nama baik ASN, pimpinan, instansi, dan negara*) Laporan yang tidak sesuai pedoman atau arahan pimpinan menunjukkan kurangnya kesetiaan terhadap organisasi dan dapat menurunkan citra lembaga di hadapan publik maupun instansi lain.
 6. Adaptif (*cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi; bertindak proaktif*) Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan sistem pelaporan baru membuat laporan terlambat atau tidak relevan, menghambat efektivitas kerja dan inovasi organisasi.
 7. Kolaboratif (*memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama; menggerakkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan bersama*) Tidak adanya kolaborasi dalam penyusunan laporan menyebabkan informasi yang disajikan tidak lengkap dan keputusan yang diambil pimpinan menjadi kurang tepat sasaran
- b. Terhadap masyarakat, ,
1. Berorientasi Pelayanan (*memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan*) Pelayanan kepada masyarakat menjadi tidak optimal karena laporan yang tidak akurat menghambat pimpinan dalam memperbaiki mutu layanan publik.

2. Akuntabel (*melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi*) Masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap instansi pemerintah karena laporan yang disusun tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan.
3. Kompeten (*meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik*) Laporan yang tidak berkualitas menimbulkan informasi keliru atau tidak bermanfaat bagi masyarakat, sehingga menghambat akses terhadap pelayanan yang benar.
4. Harmonis (*menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong; membangun lingkungan kerja yang kondusif*) Kurangnya keharmonisan antarpegawai tercermin dalam pelayanan yang diberikan, sehingga masyarakat menilai pelayanan publik kurang ramah dan tidak solid.
5. Loyal (*menjaga nama baik ASN, pimpinan, instansi, dan negara*) Masyarakat menilai ASN kurang profesional dan tidak memegang nilai loyalitas terhadap negara karena laporan dan kinerja yang dihasilkan tidak mencerminkan dedikasi yang tinggi.
6. Adaptif (*cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi; bertindak proaktif*) Masyarakat tidak mendapatkan informasi atau pelayanan yang sesuai dengan kebijakan terkini karena ASN lamban menyesuaikan diri dengan perubahan.

7. Kolaboratif (*memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama; menggerakkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan bersama*) Masyarakat merasa tidak dilibatkan dalam proses evaluasi atau pengambilan keputusan, sehingga hasil pelayanan tidak sesuai kebutuhan dan harapan mereka

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
1	24 Oktober 2025	Menyerahkan laporan kepada pimpinan	Dapat Menjalankan kegiatan ini bukan hanya saat latsar saja tetapi untuk berkelanjutan	Mentor  Ns. Lusi Nofitri, S.Kep NIP. 197711302002122001



7	20 s/d 25 Oktober 2025	Kegiatan ke 7 : Melakukan monitoring dan evaluasi tentang spesimen	Dapat menjalankan kegiatan ini bukan hanya latsar saja tetapi untuk berkelanjutan.	
---	------------------------	--	--	---

c. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Vizhla Nabilla, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Catatan Mentor	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf
1	24 Oktober 2025	Menyerahkan laporan kepada pimpinan	1. Panduan perilaku 2. Kajian nilai berkahlak 3. Analisis dampak	Tatap Muka	



DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. (2025). *Visi dan Misi Kabupaten Dharmasraya 2025–2030*. Dharmasraya: Pemkab Dharmasraya.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 42 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan*. Jakarta: KemenPAN-RB RI

Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Puskesmas Sitiung IV. (2024). *Profil UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya*. Dharmasraya: UPT Puskesmas Sitiung IV.